

## PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Laporan keuangan  
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 Juni 2010 dan 2009**

**Daftar Isi**

	Halaman
Neraca .....	1-5
Laporan Laba Rugi.....	6-7
Laporan Perubahan Ekuitas.....	8-9
Laporan Arus Kas .....	10-11
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	12-80

\*\*\*\*\*

**JAKARTA, 16 JULI 2010  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
KANTOR PUSAT**



**Triani Pudjiastuti  
PLH Kepala Divisi**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NERACA**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<b>AKTIVA</b>			
<b>KAS</b>	2a,4	258.217	214.396
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	2a,5	2.310.831	1.979.053
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	2a,2d,2e,6	32.506	33.421
Penyisihan kerugian		(16.544)	(8.356)
		15.962	25.065
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2d,2f,7	998	297.106
Penyisihan kerugian		(524)	(4.072)
		474	293.034
<b>EFEK-EFEK</b> - setelah dikurangi bunga dan diskonto dan ditambah premium yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp5.573 dan Rp30.694 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009	2d,2g,8		
Diperdagangkan		707.091	-
Tersedia untuk dijual		47.382	198.933
Dimiliki hingga jatuh tempo		2.669.674	1.411.417
Jumlah efek-efek		3.424.147	1.610.350
Penyisihan kerugian		(6.457)	(4.391)
		3.417.690	1.605.959
<b>OBLIGASI PEMERINTAH (OBLIGASI REKAPITALISASI)</b> - setelah dikurangi diskonto dan ditambah premium yang belum diamortisasi sebesar Rp111.469 dan Rp8.851 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009	2d,2h,9		
Diperdagangkan		-	64.776
Tersedia untuk dijual		5.598.488	4.898.002
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.371.023	2.374.087
		6.969.511	7.336.865
<b>TAGIHAN SWAP SUKU BUNGA</b>	2d,2i,10,28,29		
Penyisihan kerugian		11.102	47.665
		(449)	(675)
		10.653	46.990

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NERACA (lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH</b>			
	2c,2d,2j, 2k,11,16, 17,18,37		
Kredit yang diberikan			
Pihak ketiga		43.985.143	34.268.028
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		20.041	19.032
Jumlah kredit yang diberikan		44.005.184	34.287.060
Penyisihan kerugian		(757.568)	(547.705)
		43.247.616	33.739.355
Pembiayaan/piutang syariah			
Pihak ketiga		2.407.130	1.522.049
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		924	664
Jumlah pembiayaan/piutang syariah		2.408.054	1.522.713
Penyisihan kerugian		(109.506)	(56.937)
		2.298.548	1.465.776
		45.546.164	35.205.131
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN</b>			
- Bersih	2x	146.427	89.831
<b>ASET TETAP</b>			
Nilai tercatat	2l,12,31	2.015.357	1.679.376
Akumulasi penyusutan		(784.550)	(673.266)
		1.230.807	1.006.110
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	13	551.763	484.164
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	2d,2m,14	487.503	415.777
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>60.946.002</b>	<b>48.702.375</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NERACA (lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	15	630.932	483.455
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>	2c,2n,37		
Giro	16		
Pihak ketiga		3.761.837	2.848.664
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		16.088	34.315
		<u>3.777.925</u>	<u>2.882.979</u>
Giro <i>Wadiah</i>	16		
Pihak ketiga		106.268	48.333
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.793	8
		<u>109.061</u>	<u>48.341</u>
		<u>3.886.986</u>	<u>2.931.320</u>
Tabungan	17		
Pihak ketiga		8.571.435	7.190.877
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		26.305	18.852
		<u>8.597.740</u>	<u>7.209.729</u>
Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	17		
Pihak ketiga		210.382	146.957
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.769	1.495
		<u>212.151</u>	<u>148.452</u>
		<u>8.809.891</u>	<u>7.358.181</u>
Deposito Berjangka	18		
Pihak ketiga		25.869.524	23.116.465
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		36.033	53.662
		<u>25.905.557</u>	<u>23.170.127</u>
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	18		
Pihak Ketiga		1.369.972	754.780
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		24.746	2.531
		<u>1.394.718</u>	<u>757.311</u>
		<u>27.300.275</u>	<u>23.927.438</u>
Jumlah Simpanan Dari Nasabah		<u>39.997.152</u>	<u>34.216.939</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NERACA (lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2o,19	975.004	502.038
<b>EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b>	2p,9,20	3.631.697	2.277.540
<b>SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b> - setelah dikurangi obligasi dalam perbendaharaan masing -masing sebesar Rp20.000, pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp11.056 dan Rp9.271 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009	1c,2q,2r, 21	4.868.944	3.220.729
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	22	3.325.344	3.027.340
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	23	185.723	186.214
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2d,24,36	51.804	35.639
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	25	1.740.749	1.543.835
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>55.407.349</u>	<u>45.493.729</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NERACA (lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.714.057.000 saham dan 6.354.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009	26a	4.357.028	2.559.804
Tambahan Modal Disetor – Agio		639.626	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h,8,9	(156.101)	(126.775)
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		307.488	577.452
Saldo laba	2b	390.612	198.165
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5.538.653</b>	<b>3.208.646</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>60.946.002</b>	<b>48.702.375</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Enam Bulan yang Berakhir	
		2010	2009
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil			
Bunga	2s,27,37	2.946.494	2.652.300
Bagi hasil secara <i>syariah</i>	2u	149.285	69.607
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil		3.095.779	2.721.907
Beban Bunga dan Bonus			
Bunga	2s,28,37	(1.480.152)	(1.789.969)
Bonus	2u	(70.522)	(42.101)
Jumlah Beban Bunga dan Bonus		(1.550.674)	(1.832.070)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Bersih		1.545.105	889.837
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi	2t	3.483	54.932
Pungutan administrasi dan denda simpanan dan kredit yang diberikan		119.171	93.019
Keuntungan penjualan efek-efek - bersih	2g,8	54.302	-
Keuntungan transaksi Mata uang asing	2h,8	18	-
Keuntungan penjualan obligasi pemerintah - bersih	2h,9	31.594	-
Keuntungan penilaian nilai efek-efek yang diperdagangkan - bersih	2g,8	4.325	-
Lain-lain	29	19.592	51.065
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		232.485	199.016
Pembalikan (Beban) Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non-Produktif	2d,30	(179.550)	3.545

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Enam Bulan yang Berakhir	
		2010	2009
Beban Estimasi Kerugian			
Komitmen dan Kontinjensi	2d,24	(11.434)	(7.456)
Beban Operasional Lainnya			
Beban pendanaan lainnya		(2.302)	(1.699)
Gaji dan tunjangan karyawan	2v,32,37	(531.046)	(410.090)
Umum dan administrasi	31	(426.936)	(289.545)
Premi program penjaminan			
Pemerintah		(38.101)	(32.154)
Kerugian penurunan nilai			
obligasi pemerintah			
yang diperdagangkan			
- bersih	2h,9	-	(559)
Kerugian transaksi			
mata uang asing			
- bersih	2w	-	(425)
Kerugian penjualan			
obligasi pemerintah			
- bersih	2h,9	-	(3.449)
Kerugian pembelian kembali			
obligasi dalam			
perbendaharaan – bersih		-	(127)
Lain-lain	33	(43.189)	(28.710)
Jumlah Beban Operasional			
Lainnya		(1.041.574)	(766.758)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>545.032</b>	<b>318.184</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN)</b>			
<b>BUKAN OPERASIONAL</b>			
<b>- BERSIH</b>	34	2.466	(4.878)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT</b>			
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>547.498</b>	<b>313.306</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT</b>			
<b>PAJAK</b>	2x		
Kini		(195.747)	(81.788)
Tangguhan		38.861	(17.563)
Beban Pajak - Bersih		(156.886)	(99.351)
<b>LABA BERSIH SEBELUM</b>			
<b>POS LUAR BIASA</b>		<b>390.612</b>	<b>213.955</b>
<b>POS LUAR BIASA – BERSIH</b>		<b>-</b>	<b>(15.790)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>390.612</b>	<b>198.165</b>
<b>LABA BERSIH PER</b>			
<b>SAHAM DASAR</b>			
(nilai penuh)	2y,26	<b>45</b>	<b>31</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Perubahan Harga Wajar Obligasi Rekapitalisasi yang Belum Direalisasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2009</b>	<b>2.559.804</b>	-	<b>(114.747)</b>	-	<b>202.939</b>	<b>430.474</b>	<b>3.078.470</b>
<b>Laba bersih per 31 Desember 2009 Audit</b>	-	-	-	-	-	<b>490.453</b>	<b>490.453</b>
<b>Penggunaan Saldo Laba</b>	26b						
Dividen	-	-	-	-	-	(43.047)	(43.047)
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	-	-	-	-	374.513	(374.513)	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(12.914)	(12.914)
Kapitalisasi laba yg telah ditentukan penggunaannya dan laba bersih periode enam bulan yg berakhir pd tgl 30 Juni 2009 menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	617.196	-	-	-	(419.031)	(198.165)	-
Penerbitan Saham	1.180.029	-	-	-	-	-	1.180.029
Tambahan modal disetor	-	639.626	-	-	-	-	639.626
Kewajiban lain-lain - bonus pegawai	-	-	-	-	-	-	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan harga wajar obligasi Rekapitalisasi yang Belum direalisasi	2h,8,9	-	60.508	-	-	-	60.508
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2009 Audit</b>	<b>4.357.029</b>	<b>639.626</b>	<b>(54.239)</b>	-	<b>158.421</b>	<b>292.288</b>	<b>5.393.125</b>
<b>Laba bersih per 30 Juni 2010</b>	-	-	-	-	-	<b>390.612</b>	<b>390.612</b>
<b>Penggunaan Saldo Laba</b>	26b						
Dividen	-	-	-	-	-	(131.530)	(131.530)
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	-	-	-	-	149.067	(149.067)	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(11.692)	(11.692)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Perubahan Harga Wajar Obligasi Rekapitalisasi yang Belum Direalisasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	21,12	-	-	-	-	-	-
Perubahan harga wajar obligasi rekapitalisasi yang belum direalisasi	2h,8,9	-	-	-	-	-	-
Agio (Disagio)	-	-	(101.862)	-	-	-	(101.862)
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2010</b>	<b>4.357.029</b>	<b>639.626</b>	<b>(156.101)</b>	<b>-</b>	<b>307.488</b>	<b>390.612</b>	<b>5.538.653</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Catatan	2010	2009
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	3.056.460	2.752.999
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1.525.439)	(1.839.944)
Penerimaan piutang yang dihapusbukukan	8.200	52.198
Pendapatan (beban) operasional lainnya – bersih	(972.407)	(565.256)
Pendapatan (beban) non-operasional lainnya - bersih	2.466	(3.787)
<b>Penghasilan (pengeluaran) dari operasi sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi</b>	<b>569.279</b>	<b>396.210</b>
<b>(KENAIKAN) PENURUNAN DALAM AKTIVA OPERASI</b>		
Penempatan pada bank lain	135.689	(165.352)
Surat-surat berharga	74.857	2.757
Kredit yang diberikan	(5.688.485)	(3.836.740)
Tagihan derivatif	22.308	(24.996)
Aktiva lain-lain	27.858	49.972
<b>Jumlah Kenaikan Dalam Aktiva Operasi</b>	<b>(5.427.772)</b>	<b>(3.974.359)</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN DALAM HUTANG OPERASI</b>		
Giro	(3.477.286)	78.097
Kewajiban segera lainnya	(33.448)	(116.745)
Simpanan dari bank lain	470.242	171.848
Tabungan	(131.072)	(16.916)
Deposito berjangka	3.392.187	2.707.857
Kewajiban lain-lain	40.414	17.259
<b>Jumlah Kenaikan Dalam Hutang Operasi</b>	<b>261.038</b>	<b>2.841.400</b>
<b>Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi (Sebelum PPh)</b>	<b>(4.597.456)</b>	<b>(736.749)</b>
Pajak Penghasilan Badan (taksiran)	(156.886)	(99.292)
<b>KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>(4.754.342)</b>	<b>(836.041)</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Catatan</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		
Obligasi pemerintah	410.701	146.814
Efek dimiliki hingga jatuh tempo	1.988.967	217.176
Aktiva tetap	(53.284)	(28.884)
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>2.346.384</b>	<b>335.106</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Surat Berharga yang Diterbitkan	1.714.038	1.225.343
Pinjaman yang Diterima	340.106	(254.972)
Pinjaman subordinasi	-	(249.902)
Modal disetor	(68.391)	-
Pembagian laba	(143.222)	(55.962)
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.842.531</b>	<b>664.507</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS &amp; SETARA KAS</b>	<b>(565.427)</b>	<b>163.573</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>3.169.848</b>	<b>2.063.176</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>2.604.420</b>	<b>2.226.748</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perubahan yang didokumentasikan dalam Akta yang dibuat oleh Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 45 tanggal 24 April 2008. Perubahan terakhir ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35584.AH.01.02 tanggal 25 Juni 2008.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip *syariah*.

Bank mulai melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip *syariah* pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang *syariah* pertama di Jakarta - Harmoni.

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka.

Berdasarkan keputusan tersebut, anggaran dasar bank telah diubah pada tanggal 13 Oktober 2009. Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH 01.02. tahun 2009.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat. Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank memiliki 82 kantor cabang (termasuk 20 kantor cabang *syariah*), 111 cabang pembantu (termasuk 1 kantor cabang pembantu *syariah*), 204 kantor layanan setara kantor kas, 3.125 kantor kas SOPP (System On-line Payment Points/Kantor Pos *On-line*) dan 164 kantor layanan *syariah*.

**b. Rekapitalisasi**

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp9.803.500 dan sebesar Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 26a).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Rekapitalisasi (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan dana rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan Menteri Keuangan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007 (setelah Kuasi-Reorganisasi).

**c. Penawaran umum obligasi Bank**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 14 kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Obligasi</b>	<b>Jumlah Nominal</b>	<b>Jangka Waktu</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Tingkat Bunga</b>
Obligasi BTN I	50.000	5 tahun	25 Juli 1994	18,75% tetap
Obligasi BTN II	50.000	5 tahun	1 Juni 1995	16,25% tetap
Obligasi BTN III	50.000	5 tahun	11 November 1996	20,00% tetap
Obligasi BTN IV	100.000	5 tahun	23 Januari 1998	17,00% tetap
Obligasi BTN V	150.000	5 tahun	31 Juli 1998	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo
Obligasi BTN VI	350.000	5 tahun	21 Desember 2000	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo
Obligasi BTN VII	200.000	5 tahun	22 Juli 2001	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo
Obligasi BTN VIII	400.000	5 tahun	18 Juli 2002	14,15% tetap
Obligasi BTN IX	750.000	5 tahun	2 Oktober 2008	12,50% tetap
Obligasi BTN X	750.000	5 tahun	25 Mei 2009	12,20% tetap
Obligasi BTN XI	750.000	5 tahun	6 Juli 2010	12,00% tetap
Obligasi BTN XII	1.000.000	10 tahun	19 September 2016	12,75% tetap
Obligasi BTN XIII A/B/C	1.500.000	3/4/5 tahun	29 Mei 2012/13/14	11,75%/12%/12,25% tetap
Obligasi BTN XIV	1.650.000	10 tahun	11 Juni 2010	10,25% tetap
Obligasi Subordinasi BTN I	250.000	10 tahun	25 Mei 2014	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan karyawan**

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. KEP-29/MBU/2008 tanggal 22 Januari 2008, dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat No. 34 tanggal 19 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

Komisaris Utama - (merangkap Komisaris Independen)	: Zaki Baridwan
Komisaris	: Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen	: Subarjo Joyosumarto
Komisaris Independen	: Deswandhy Agusman*
Komisaris	: Gatot Mardiwasisito

Pengangkatan Zaki Baridwan dan Gatot Mardiwasisito telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia No. 10/60/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 28 April 2008, sedangkan pengangkatan Mulabasa Hutabarat dan Subarjo Joyosumarto telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia No. 10/74/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 23 Mei 2008. Susunan Dewan Komisaris kecuali Deswandhy Agusman telah dilaporkan kepada Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank BTN No. 235/DIR/DSP/VI/2008 tanggal 2 Juni 2008 serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat Bank Indonesia No. 10/338/DPBI tanggal 30 Juni 2008.

\*Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 34 tanggal 19 Mei 2010, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dalam RUPS Tahunan (Rapat) Perseroan tanggal 19 Mei 2010, Rapat telah menyetujui dan mengangkat Deswandhy Agusman sebagai komisaris Independen. Pengangkatan yang bersangkutan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatannya.

Susunan dewan komisaris Bank pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama - (merangkap Komisaris Independen)	: Zaki Baridwan
Komisaris	: Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen	: Subarjo Joyosumarto
Komisaris	: Memed Sosiawan**
Komisaris	: Gatot Mardiwasisito

\*\*Permohonan pengunduran diri telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-203/MBU/2008 tanggal 21 Oktober 2008

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-291/MBU/2007 tanggal 19 Desember 2007 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 9 Januari 2008, dibuat dihadapan Siti Rayhana, S.H.,CN, pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta jo Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 7 tanggal 12 Oktober 2009, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Iqbal Latanro
Wakil Direktur Utama	: Evi Firmansyah
Direktur	: Sunarwa
Direktur	: Saut Pardede
Direktur	: Irman Alvian Zahiruddin
Direktur	: Purwadi

Pengangkatan seluruh Direksi tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia No. 9/175/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 4 Desember 2007 dan telah dilaporkan kepada Bank Indonesia berdasarkan surat Bank BTN No. 2/DIR/DHHP/I/2008, tanggal 2 Januari 2008 serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat bank Indonesia No. 10/45/DPBI tanggal 5 Februari 2008.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank adalah sebesar Rp10.037 dan Rp19.960 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Bank membagikan *tantiem* masing-masing sebesar Rp15.940 dan Rp12.940 bagi dewan komisaris dan direksi yang dibayarkan masing-masing pada tanggal 19 Mei 2010 dan 12 Mei 2009.

Susunan Dewan Pengawas *Syariah* Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 016/DIR/2009 tanggal 10 Februari 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua : A. Nazri Adlani  
Anggota : Moh. Hidayat

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 112/DIR/2008 tanggal 7 Agustus 2008 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No. 42/KOM/BTN/VII/208 tanggal 16 Juli 2008) adalah sebagai berikut:

Ketua : Zaki Baridwan  
Anggota : Gatot Mardiwasto  
Anggota : Lifransyah Gumay  
Anggota : Dewi Wulan Sari

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah 4.185 orang dan 4.013 orang.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan Bank untuk periode 30 Juni 2010 disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" kecuali untuk akun-akun aset keuangan kredit yang diberikan dan kewajiban keuangan dana pihak ketiga.

Laporan keuangan Bank untuk periode 30 Juni 2009 disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran BAPEPAM dan LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi dan Perbankan. Untuk cabang Bank yang didasarkan pada prinsip perbankan *syariah*, laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 - 106 tentang Penyajian Laporan Keuangan *Syariah*, Akuntansi *Murabahah*, Akuntansi *Salam*, Akuntansi *Istishna*, Akuntansi *Mudharabah*, dan Akuntansi *Musyarakah*, menggantikan PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan *Syariah* yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan *Syariah* Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk efek-efek diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, obligasi pemerintah diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban *swap* suku bunga dinyatakan sebesar nilai wajar dan tagihan bunga atas kredit yang digolongkan sebagai *non-performing*, pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN yang dicatat dengan dasar kas.

Laporan keuangan yang disajikan meliputi laporan keuangan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Kuasi-Reorganisasi**

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", Kuasi-Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar. Dengan Kuasi-Reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

Estimasi nilai wajar aktiva dan kewajiban dalam rangka Kuasi-Reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aktiva dan kewajiban yang

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Kuasi-Reorganisasi (lanjutan)**

bersangkutan atau nilai pasar aktiva dan kewajiban yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas diskontoan. Untuk aktiva dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi per tanggal 31 Mei 2007, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba telah ditentukan penggunaannya, perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan Pemerintah, termasuk dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) atau Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah dan Lembaga Penjaminan Simpanan tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK tersebut.

**d. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi**

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan *swap* suku bunga, kredit yang diberikan, pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aktiva non-produktif adalah aset Bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk properti terbengkalai dan *suspense accounts*.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri dari fasilitas kredit yang belum ditarik dan garansi yang diterbitkan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam lima kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus" sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan sebagai "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori tersebut didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 atas Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007. Dalam penerapan peraturan ini, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif berdasarkan evaluasi manajemen Bank atas prospek usaha, kinerja (*performance*), kemampuan membayar setiap debitur dan juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit. Pengklasifikasian kualitas aktiva produktif untuk kredit dan penyediaan dana

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

lain sampai dengan jumlah Rp500, kredit usaha kecil (KUK) didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku serta kredit dan penyediaan dana lain kepada debitur dengan lokasi kegiatan usaha berada di daerah tertentu sampai dengan jumlah Rp1.000 didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok atau bunga.

Jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia tersebut di atas.

Pembentukan jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Penyisihan umum sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar kecuali untuk aktiva produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Hutang Pemerintah (Obligasi Rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah lainnya) dan bagian aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI, Surat Hutang Pemerintah, jaminan Pemerintah Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank* yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practices* (ISP) yang berlaku.
- 2). Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a. 5% dari aktiva yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan
  - b. 15% dari aktiva yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan
  - c. 50% dari aktiva yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan
  - d. 100% dari aktiva yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aktiva hanya dilakukan untuk aktiva produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi paling tinggi, sebesar 50% dari nilai yang tercatat di bursa efek pada akhir bulan, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, persediaan dan resi gudang yang tidak melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan penilaian untuk plafon kredit diatas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca.

Saldo aktiva produktif dihapuskan atas beban masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan pembayaran aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penyisihan kerugian selama periode berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit yang dihapusbukukan, kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif cabang syariah mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 yang mana pasal-pasal tertentu telah diamandemen dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

**e. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**f. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain berupa deposito berjangka *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan *inter-bank call money* yang disajikan sebesar nilai penempatan Bank yang tertera dalam kontrak dikurangi penyisihan kerugian.

**g. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi, obligasi subordinasi (Catatan 2h).

Efek-efek disajikan di neraca sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- i. Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dikreditkan (dibebankan) pada operasi tahun berjalan.
- ii. Efek-efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar disajikan tersendiri sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi diakui pada operasi tahun berjalan.
- iii. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan permanen nilai surat-surat berharga dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2010, efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan sebagai diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, sedangkan pada tanggal 30 Juni 2009, efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Bank Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia dan Bapepam-LK mengeluarkan *joint press release* tanggal 9 Oktober 2008 tentang penerapan nilai wajar dan reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN). Sehubungan dengan surat tersebut, Bank telah melakukan reklasifikasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.

SBI disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Obligasi disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada operasi periode berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Obligasi pemerintah (obligasi rekapitalisasi)**

Penentuan biaya perolehan dalam penghitungan laba atau rugi yang direalisasi digunakan metode identifikasi khusus.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

Obligasi pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah RI termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum. Obligasi pemerintah disajikan sesuai dengan klasifikasinya dan perlakuan akuntansinya adalah sama dengan perlakuan akuntansi untuk efek-efek seperti dijelaskan pada Catatan 2g di atas.

**i. Instrumen derivatif**

Instrumen derivatif dicatat di neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya.

Akuntansi untuk perubahan dalam nilai wajar suatu instrumen derivatif berdasarkan transaksi lindung nilai yang efektif mengharuskan pemenuhan kriteria atas pendokumentasian, tujuan dan pengungkapannya. Bank melakukan kontrak derivatif *swap* suku bunga untuk melindungi risiko pasar akibat fluktuasi suku bunga yang berkaitan dengan obligasi tingkat bunga tetap yang diterbitkan oleh Bank. Instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai yang efektif sesuai dengan persyaratan khusus dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dicatat langsung pada operasi periode berjalan.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode.

Dampak restrukturisasi kredit yang hanya mengakibatkan perubahan jangka waktu dan tidak mengakibatkan penerimaan saham atau aktiva tertentu diakui secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlah yang dicatat melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan pinjaman. Jika jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan lebih rendah dari pada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan dan selisihnya dibebankan pada operasi periode berjalan.

Dalam rangka sekuritisasi atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("Kumpulan Tagihan"), Bank telah melakukan penjualan atas Kumpulan Tagihan kepada pihak ketiga. Perlakuan akuntansi atas penjualan tersebut mengacu kepada Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-493/BL/2008 tentang perubahan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.K.1 tentang pedoman kontrak investasi kolektif efek beragunan aset (*Asset-Backed Securities*) yang menyatakan bahwa dalam hal pengalihan aset keuangan sebagai akibat dari transaksi antara kreditur awal dan kontrak investasi kolektif efek beragunan aset dimaksudkan untuk memenuhi transaksi jual beli atau tukar menukar putus/lepas secara akuntansi, maka pengalihan dimaksud harus memenuhi persyaratan jual putus/lepas menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pemenuhan kondisi

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

jual beli atau tukar menukar putus/lepas atau tidak, wajib dilakukan secara konsisten dan didukung dengan pendapat akuntan yang terdaftar di BAPEPAM-LK.

Keputusan BAPEPAM-LK tersebut juga menyatakan bahwa dalam hal aset yang membentuk portofolio kontrak investasi kolektif efek beragunan aset yang penerbitannya didasarkan pada aset keuangan yang telah dialihkan dari kreditur awal tersebut, maka kreditur awal hanya dapat melakukan jual beli atau tukar menukar putus/lepas dimaksud paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari nilai aset keuangan yang dialihkannya tersebut.

Perlakuan akuntansi Bank juga mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/4/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum yang mengatur bahwa kondisi jual putus terjadi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Seluruh manfaat yang diperoleh dan atau akan diperoleh dari aset keuangan telah dialihkan kepada penerbit.
- b) Risiko kredit dari aset keuangan yang dialihkan secara signifikan telah beralih kepada penerbit; dan
- c) Kreditur asal tidak memiliki pengendalian baik langsung maupun tidak langsung atas aset keuangan yang dialihkan.

PBI tersebut mengatur lebih lanjut bahwa pemenuhan kondisi jual putus tersebut wajib dilengkapi dengan pendapat auditor independen dan pendapat hukum yang independen.

**k. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah**

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip *syariah* adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *Murabahah* dan piutang *Istishna*, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*.

*Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan margin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *Murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *Murabahah*, piutang *Murabahah* yang timbul diakui sebesar biaya perolehan aktiva *Murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati bersama. Pada tanggal neraca, piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode. Pendapatan margin *Murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang atas saldo piutang *Murabahah*.

*Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal neraca, pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode.

*Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal neraca, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)**

yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian.

**l. Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Bank telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya untuk mengukur nilai tercatat aset tetap, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

Pada setiap akhir periode buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Pada tahun 2007, berdasarkan hasil penelaahan periodik dan terkait dengan penilaian kembali bangunan, Bank merubah masa manfaat bangunan menjadi 20 tahun. Tidak ada pengaruh signifikan atas perubahan masa manfaat ini terhadap laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi adanya penurunan nilai aktiva pada akhir periode sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**m. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**n. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati (Catatan 2k). Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

**o. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai pada saat jatuh tempo kepada bank lain.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak saat penjualan sampai dengan saat pembelian kembali.

**q. Surat-surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi**

Surat-surat berharga yang diterbitkan adalah obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi subordinasi yang diterbitkan dan diperdagangkan di pasar modal disajikan terpisah sebagai bagian dari "Pinjaman Subordinasi" dalam neraca. Obligasi dan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan Bank yang dibeli dengan maksud untuk dijual kembali (obligasi dalam perbendaharaan) disajikan sebagai pengurang surat berharga yang diterbitkan. Pembelian kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan. Pendapatan bunga yang dihasilkan dari obligasi dalam perbendaharaan disajikan sebagai pengurang atas biaya bunga hutang obligasi.

**r. Biaya emisi surat-surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi yang belum diamortisasi**

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan surat-surat berharga dan obligasi subordinasi dikurangkan langsung dari hasil emisi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu penerbitan surat-surat berharga dan obligasi subordinasi yang bersangkutan.

**s. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai "*non-performing*", tagihan bunga dari aktiva tersebut yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan dan selanjutnya diakui sebagai tagihan kontinjensi (disajikan di luar neraca).

Seluruh penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan tunai dibandingkan dengan pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**t. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan. Provisi dan komisi yang belum diamortisasi atas komitmen yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada tanggal penyelesaian.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah**

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *Istishna*, marjin *Murabahah*, bonus dan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* serta aktiva produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *Istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Pendapatan marjin *Murabahah* diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir dalam periode yang sama dengan periode laporan keuangan; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad tersebut melampaui satu periode laporan keuangan.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang syariah dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam piutang *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank.

**v. Imbalan kerja**

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui kewajiban imbalan kerja.

Bank memiliki program pensiun manfaat pasti ("Program Pensiun") untuk karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan iuran Bank adalah sesuai dengan perhitungan aktuaris. Aktiva Program Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). DPBTN mendapat izin dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-232/KM.17/1993 tanggal 13 Oktober 1993 untuk mengganti statusnya dari yayasan menjadi dana pensiun.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank sejak September 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (DPLK BNI) yang telah memperoleh izin usaha oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan Nomor. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998.

Bank juga memiliki program manfaat pasti lainnya ("Program Lainnya") seperti program Tunjangan Hari Tua (THT), program perawatan kesehatan pasca kerja dan lainnya. Kontribusi karyawan terhadap dana THT adalah sebesar 1,35% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari kontribusi peserta. Aktiva Program Lainnya diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Biaya atas imbalan kerja ditentukan secara terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*Present Value of Defined Benefit Obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari para karyawan dalam program tersebut. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja (lanjutan)**

program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

Bank juga memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu suatu jangka waktu tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada periode tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MPP), uang duka dan santunan duka. Pegawai yang berhak mendapatkan MPP adalah pegawai yang bekerja 1 tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal, yaitu mulai usia 55 tahun sampai dengan usia 56 tahun.

Bank juga memberikan jasa produksi kepada karyawan dan untuk setiap periode laporan dicadangkan dan diakui sebagai beban pada periode berjalan yang jumlahnya diestimasi berdasarkan persentase tertentu atas laba bersih yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS RKAP.

Bank memberikan program Santunan Purna Jabatan kepada Direksi, Komisaris dan Sekretaris Komisaris yang aturan pelaksanaannya mengacu kepada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Januari 2003. Keputusan rapat tersebut mengatur, antara lain, Santunan Purna Jabatan diberikan dalam pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun yang beban premi/iuran tahunannya ditanggung oleh Bank. Sedangkan besaran premi atau iuran tahunan yang ditanggung adalah maksimal 25% dari gaji/honorarium dalam satu tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Bank setiap tahun anggaran dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**w. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.065,00	10.207,50
1 Poundsterling Inggris	13.613,37	16.981,20
1 Euro Eropa	11.074,71	14.386,96
1 Yen Jepang	102,29	106,95
1 Dolar Singapura	6.483,34	7.051,31
1 Dolar Australia	7.730,64	8.303,30
1 Dolar Hong Kong	1.164,51	1.316,76

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak yang belum digunakan, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

**y. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham". Jumlah saham beredar disesuaikan akibat pengaruh pemecahan saham dan kapitalisasi dari laba ditahan dan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan.

**z. Penggunaan estimasi**

Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen Bank telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada tahun yang akan datang berbeda dengan jumlah yang telah diestimasi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI**

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar. Berdasarkan neraca pada tanggal 31 Mei 2007 Bank memiliki akumulasi saldo defisit sejumlah Rp14.226.290.

Untuk memperoleh awal yang baik (*fresh start*) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2b). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**4. KAS**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Rupiah	257.900	214.123
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	235	169
Euro Eropa	73	95
Dolar Singapura	7	7
Yen Jepang	2	2
<b>Jumlah</b>	<b><u>258.217</u></b>	<b><u>214.396</u></b>

Di dalam akun kas terdapat saldo kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp36.431 dan Rp26.015 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Rupiah	2.308.927	1.977.757
Dolar Amerika Serikat	1.904	1.296
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.310.831</u></b>	<b><u>1.979.053</u></b>

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp92.402 dan Rp54.400 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
Utama	5%	5%
Sekunder	2,5%	2,5%
Dolar Amerika Serikat	1%	1%
<u>Syariah</u>		
Rupiah	5%	5%

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
Utama	5,07%	5,04%
Sekunder	2,50%	-
Dolar Amerika Serikat	1,19%	1,21%
<u>Syariah</u>		
Rupiah	5,46%	6,13%

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 perhitungan rasio GWM didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip perbankan syariah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Rupiah	4.946	5.396
Mata uang asing		
Euro Eropa	9.605	8.091
Dolar Amerika Serikat	17.308	19.516
Yen Jepang	647	418
	<u>27.560</u>	<u>28.025</u>
Jumlah	32.506	33.421
Penyisihan kerugian	(16.544)	(8.356)
<b>Bersih</b>	<b><u>15.962</u></b>	<b><u>25.065</u></b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan bank

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Mandiri	478	232
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	1.938
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	90
Citibank N.A., Jakarta	913	906
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	490	899
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	596
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	438
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	-	43
Standard Chartered	80	-
Lainnya	2.985	254
	<u>4.946</u>	<u>5.396</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	3.220	7.890
JP Morgan Chase Bank N.A., London dan New York	17.258	19.420
Citibank N.A.	50	96
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	647	418
Deutsche Bank AG	6.385	201
	<u>27.560</u>	<u>28.025</u>
Jumlah	32.506	33.421
Penyisihan kerugian	(16.544)	(8.356)
<b>Bersih</b>	<u><b>15.962</b></u>	<u><b>25.065</b></u>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp479 dan Rp276 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

c. Kolektibilitas

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Lancar	29.286	25.531
Macet	3.220	7.890
<b>Jumlah</b>	<u><b>32.506</b></u>	<u><b>33.421</b></u>



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

e. Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Saldo awal periode	7.686	10.011
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 30)	8.858	(1.655)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>16.544</u></b>	<b><u>8.356</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Rupiah		
Deposito berjangka Mudharabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20.979
Tabungan Mudharabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	5
	<u>1</u>	<u>20.984</u>
<i>Inter-bank call money</i>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	125.000
PT Pan Indonesia Bank Tbk	-	150.000
	<u>-</u>	<u>275.000</u>
	<u>-</u>	<u>295.984</u>
Dolar Amerika Serikat		
Deposito berjangka Bank of New York, Hong Kong	997	1.122
	<u>997</u>	<u>1.122</u>
Jumlah	998	297.106
Penyisihan kerugian	(524)	(4.072)
<b>Bersih</b>	<b><u>474</u></b>	<b><u>293.034</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Dalam penempatan pada bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1 dan Rp20.984 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)**

- b. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

Penempatan pada bank lain mempunyai sisa umur hingga jatuh tempo kurang dari satu bulan.

- c. Kolektibilitas

Kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain adalah lancar.

- d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Rupiah	6,17%	7,66%
Dolar Amerika Serikat	0,13%	0,01%

- e. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Saldo awal periode	3.763	6.542
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 30)	(3.239)	(2.470)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>524</b>	<b>4.072</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

- f. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, penempatan berupa deposito berjangka pada Bank of New York, Hong Kong merupakan deposito Bank untuk keanggotaan VISA International (VISA) yang hanya dapat ditarik ketika Bank sudah tidak lagi menjadi anggota VISA.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, penempatan berupa *inter-bank call money* pada Standard Chartered Bank, Jakarta merupakan penempatan yang dilakukan sehubungan dengan transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan Standard Chartered Bank (Catatan 20).

**8. EFEK-EFEK**

- a. Berdasarkan jenis dan penerbit

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Diperdagangkan		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	707.091	-
Sub-jumlah	707.091	-
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Obligasi		
Perum Pegadaian		
Seri XII A 2007	18.097	18.350
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Seri IX A 2007	8.126	9.388
PT Indosat Tbk		
Seri VI A 2008	4.057	9.434
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk		
Seri I B 2007	-	10.080

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Tersedia untuk dijual (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri IV 2007	4.038	9.415
PT Jasa Marga (Persero) Seri XIII R 2007	-	6.484
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	4.986	5.050
PT Bank Panin Tbk Seri II B 2007	-	4.700
PT Excelcomindo Pratama Tbk Seri II 2007	5.022	4.380
PT. Bank Ekspor Indonesia Seri IV 2009 Seri A	-	10.000
Obligasi Subordinasi		
PT Bank NISP Tbk Seri II 2008	3.056	4.803
	<u>47.382</u>	<u>92.084</u>
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi		
Pemerintah Republik Indonesia		
RI 2018	-	39.274
RI 2015	-	20.538
RI 2017	-	19.747
RI 2016	-	10.282
RI 2037	-	8.383
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PLN 2017	-	8.625
	-	<u>106.849</u>
Sub-jumlah	<u>47.382</u>	<u>198.933</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	2.485.000	1.287.000
DSMF01 Kelas B	11.111	11.111
DSMF02 Kelas B	31.305	-
Obligasi		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Syariah Ijarah I 2006	30.000	30.000
Sukuk Ijarah II 2007	28.000	28.000
Sukuk Ijarah 2010	3.000	-
PT Indosat Tbk		
Sukuk Ijarah III 2008	30.000	30.000
Sukuk Ijarah II 2007	15.000	15.000
Syariah Ijarah 2005	14.000	14.000
PT Mayora Indah Tbk		
Sukuk Mudharabah I 2008	14.000	14.000
PT Aneka Gas Industri		
Sukuk Ijarah I 2008	11.000	11.000

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.000	2.000
Sukuk Ijarah 2007	2.674.416	1.442.111
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(4.814)	(30.782)
Premi yang belum diamortisasi	72	88
Bersih	2.669.674	1.411.417
<b>Jumlah</b>	<b>3.424.147</b>	<b>1.610.350</b>
Penyisihan kerugian	(6.457)	(4.391)
<b>Bersih</b>	<b>3.417.690</b>	<b>1.605.959</b>

b. Jatuh tempo dan suku bunga

Penerbit	Jenis	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun
<u>Diperdagangkan</u>			
Rupiah			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Seri XI - 2005	Obligasi	10 Juli 2010	12,0000% tetap
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Seri II 2009	Sub Ordinas	22 Desember 2014	10,9500% tetap
PT Sarana Multigriya Finansial Seri II 2009	Obligasi	2 Januari 2011	9,5000% tetap
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
Rupiah			
Perum Pegadaian Seri XII A 2007	Obligasi	4 September 2017	10,0250% tetap
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Seri IX A 2007	Obligasi	10 Juli 2017	10,4000% tetap
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri I B 2007	Obligasi	19 April 2012	10,6000% tetap
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri IV 2007	Obligasi	15 Mei 2012	10,0125% tetap
PT Jasa Marga (Persero) Seri XIII R 2007	Obligasi	21 Juni 2017	10,2500% tetap
PT Bank Panin Tbk Seri II B 2007	Obligasi	19 Juni 2012	10,7500% tetap
PT Excelcomindo Pratama Tbk Seri II 2007	Obligasi	26 April 2012	10,3500% tetap
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi	5 Juli 2012	10,3500% tetap
PT Indosat Tbk Seri VI A 2006	Obligasi	9 April 2013	10,2500% tetap
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
Rupiah			
Bank Indonesia	Sertifikat Bank Indonesia	< 1 tahun	Rata-rata 8,849% pada tahun 2008 dan 8,7800% pada tahun 2007
PT Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I 2004	Obligasi	11 Mei 2009	13,80%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah 2006	Obligasi	21 Juni 2016	14,29%
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi	28 Desember 2019	12,55%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun
Sukuk Ijarah II 2007 PT Indosat Tbk	Obligasi	10 Juli 2017	10,40%
Syariah Ijarah 2005 Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi	21 Jun 2011	10,53%
Sukuk Ijarah III 2008	Obligasi	29 Mei 2014	10,20%
Syariah Mudharabah 2002	Obligasi	9 April 2013	10,25%
PT Mayora Indah Tbk	Obligasi	6 November 2007	21,98%
Sukuk Mudharabah I 2008	Obligasi	5 Juni 2013	13,75%
PT Aneka Gas Industri	Obligasi	7 Juli 2013	14,56%
Sukuk Ijarah I 2008	Obligasi	7 Juli 2013	14,56%
PT Berlian Laju Tanker Tbk	Obligasi	5 Juli 2012	10,30%
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi	5 Juli 2012	10,30%
Syariah Mudharabah 2003	Obligasi	28 Mei 2008	14,72%

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
≤ 1 tahun	2.485.000	1.287.000
> 1 tahun ≤ 5 tahun	99.416	86.000
> 5 tahun ≤ 10 tahun	90.000	69.111
	2.674.416	1.442.111
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(4.814)	(30.782)
Premi yang belum diamortisasi	72	88
Bersih	2.669.674	1.411.417

d. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) dan Moody's Investor Services pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Penerbit	Jenis	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Perum Pegadaian Seri XII A 2007	Obligasi	idAA+	idAA+
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Seri IX A 2007	Obligasi	idAA+	idAA-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri I B 2007	Obligasi	-	idAA+
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri IV 2007	Obligasi	idAA	idAA+
PT Jasa Marga (Persero) Seri XIII R 2007	Obligasi	-	idAA-
PT Bank Panin Tbk Seri II B 2007	Obligasi	-	idA
PT Excelcomindo Pratama Tbk Seri II 2007	Obligasi	idA+	idAA-
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi	idA	idA+
PT Indosat Tbk Seri VI A 2008	Obligasi	idAA+	idAA+
PT Bank NISP Tbk Seri II 2008	Obligasi Subordinasi	idA+	idA+

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d. Peringkat (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia			
RI 2018	Obligasi	-	BB-
RI 2015	Obligasi	-	BB-
RI 2017	Obligasi	-	BB-
RI 2016	Obligasi	-	BB-
RI 2037	Obligasi	-	BB-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
PLN 2017	Obligasi	-	BB-e
PT Matahari Putra Prima Tbk			
Syariah Ijarah I 2004	Obligasi	idA+(Sy)	idA+(Sy)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Syariah Ijarah I 2006	Obligasi	idAA-(Sy)	idAA-(Sy)
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi	Aa2.id	Aa2.id
Syariah Ijarah IV 2010	Obligasi	idAA-	-
PT Indosat Tbk			
Sukuk Ijarah III 2008	Obligasi	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)
Syariah Ijarah 2005	Obligasi	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)
PT Mayora Indah Tbk			
Sukuk Mudharabah I 2008	Obligasi	idA+(Sy)	idA+(Sy)
PT Aneka Gas Industri			
Sukuk Ijarah I 2008	Obligasi	idBBB(Sy)	idBBB(Sy)
PT Berlian Laju Tanker Tbk			
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi	idA+(Sy)	idA+(Sy)

e. Kolektibilitas

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Lancar	3.419.785	1.607.358
Dalam Perhatian Khusus	4.185	2.986
Kurang Lancar	53	6
Diragukan	74	-
Macet	50	-
<b>Jumlah efek-efek</b>	<b>3.424.147</b>	<b>1.610.350</b>
Penyisihan kerugian	(6.457)	(4.391)
<b>Bersih</b>	<b><u>3.417.690</u></b>	<b><u>1.605.959</u></b>

f. Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Saldo awal periode	4.411	4.029
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 30)	2.046	362
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>6.457</u></b>	<b><u>4.391</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek yang dibentuk telah memadai.

g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp54.302 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek - bersih" di laporan laba rugi.

h. Bank mengakui keuntungan bersih dari kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan sebesar Rp4.325 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 yang disajikan dalam akun "Keuntungan kenaikan nilai efek-efek untuk diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- i. Nilai pasar untuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 adalah berkisar antara 95,28% sampai dengan 95,284% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (OBLIGASI REKAPITALISASI)**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Diperdagangkan		
Tingkat bunga tetap		
FR 0022	-	10.609
FR 0051	-	10.533
FR 0033	-	43.634
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan</b>	<b>-</b>	<b>64.776</b>
	<hr/>	<hr/>
Tersedia untuk dijual		
Tingkat bunga tetap		
FR0010	-	41.456
FR0012	-	10.433
FR0013	10.210	10.831
FR0020	36.144	34.814
FR0026	33.696	31.278
FR0028	-	29.101
FR0033	11.300	21.817
FR0036	-	30.813
FR0038	-	20.903
FR0045	23.670	19.394
FR0047	-	49.192
FR0048	-	30.389
	<hr/>	<hr/>
	115.020	330.421
	<hr/>	<hr/>
Tersedia untuk dijual		
Tingkat bunga mengambang		
VR 0016	-	83
VR 0017	680	692
VR 0018	2.178	2.180
VR 0021	335.599	336.789
VR 0022	26.448	26.526
VR 0023	871.182	875.655
VR 0026	445.295	446.312
VR 0027	538.914	540.000
VR 0028	776.181	777.969
VR 0029	682.086	437.330
VR 0031	1.071.945	1.075.050
VR 0020	732.960	-
	<hr/>	<hr/>
	5.483.468	4.518.586
	<hr/>	<hr/>
ZC0002	-	48.995
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual</b>	<b>5.598.488</b>	<b>4.898.002</b>
	<hr/>	<hr/>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (OBLIGASI REKAPITALISASI) (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Tingkat Bunga mengambang		
VR 0020	-	750.000
VR 0029	200.000	457.938
VR 0031	1.125.000	1.125.000
Surat Berharga Syariah Negara		
Seri IFR-0002 2008	50.000	50.000
	<u>1.375.000</u>	<u>2.382.938</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.124)	(9.015)
Premi yang belum diamortisasi	147	164
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b><u>1.371.023</u></b>	<b><u>2.374.087</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.969.511</u></b>	<b><u>7.336.865</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2010, terdapat obligasi pemerintah tersedia untuk dijual seri VR0020, VR0021, VR0023, VR0026, VR0027, VR0028, VR0029 dan VR0031 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp750.000, Rp320.000, Rp640.000, Rp309.000, Rp368.615, Rp539.000 Rp1.085.000, yang dijual kepada Deutsche Bank, Bank Mandiri, The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., dan Bank Mandiri dengan janji untuk dibeli kembali. (Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2009, terdapat juga obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual seri VR0029, dan VR0031 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp500.000 yang dijual kepada Bank Mandiri dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 20).

Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 15,43% dan 9,00% sampai dengan 15,43% masing-masing pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Nilai pasar untuk obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah berkisar antara 95,284% sampai dengan 119,677% dan 80,1385% sampai dengan 116,0450% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan wajar obligasi pemerintah tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp156.101 dan Rp126.775 yang disajikan dalam akun "keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

Nilai pasar untuk obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009 adalah berkisar antara 95,5000% dan 98,3750% dari nominal obligasi.

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp31.594 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan obligasi pemerintah – bersih", serta kerugian bersih atas penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp3.449 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan dalam akun "Kerugian penjualan obligasi pemerintah - bersih".



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (OBLIGASI REKAPITALISASI) (lanjutan)**

Bank mengakui kerugian bersih dari penurunan nilai obligasi pemerintah yang diperdagangkan sebesar Rp559 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan dalam akun "Kerugian penurunan nilai obligasi pemerintah yang diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi.

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN SWAP SUKU BUNGA**

Bank menghadapi risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga dan menggunakan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko. Bank tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Rincian saldo pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Counter-party</u>	<u>Tanggal Kontrak</u>	<u>Tanggal Efektif</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Jumlah Nosional (Kontrak)</u>	<u>Suku bunga tetap yang dibayar oleh counter-party</u>	<u>Suku bunga mengambang yang dibayar oleh Bank</u>
<u>Tagihan Swap Suku Bunga</u>						
HSBC	1/9/2005	6/9/2005	2/10/2008	375.000	12,50%	SBI 3 bulan - 1,02%
Standard Chartered Bank	1/9/2005	6/9/2005	6/7/2010	375.000	12,00%	SBI 3 bulan - 1,60%
Standard Chartered Bank	15/9/2005	19/9/2005	2/10/2008	200.000	12,50%	SBI 3 bulan - 1,20%
ABN-AMRO Bank N.V.	22/9/2005	26/9/2005	6/7/2010	250.000	12,00%	SBI 3 bulan - 1,70%
JP Morgan Chase Bank, N.A.	27/9/2006	29/9/2006	19/9/2009	250.000	12,75%	SBI 1 bulan + 2,45%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27/9/2006	29/9/2006	19/9/2009	250.000	12,75%	SBI 1 bulan + 2,47%

**Nilai Wajar Derivatif**

<u>Counter-party</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<u>Tagihan Swap Suku Bunga</u>		
Standard Chartered Bank	6.623	26.022
ABN-AMRO Bank N.V.	4.479	17.652
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.076
JP Morgan Chase Bank, N.A.	-	1.915
Jumlah	11.102	47.665
Penyisihan kerugian	(449)	(675)
<b>Bersih</b>	<b>10.653</b>	<b>46.990</b>

Bank mencatat kerugian atas transaksi *swap* suku bunga sebesar Rp386 pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010. Bank juga mencatat keuntungan atas transaksi *swap* suku bunga sebesar Rp27.449 pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 (Catatan 27).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN SWAP SUKU BUNGA (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian pada tagihan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Saldo awal periode	351	333
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 30)	98	342
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>449</b>	<b>675</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan *swap* suku bunga telah memadai.

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH**

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang *syariah* adalah dalam Rupiah. Rincian kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang *syariah* berdasarkan jenis kredit dan pembiayaan/piutang *syariah*, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang *syariah*, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

	30 Juni 2010					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi						
Pemilikan rumah (KPR)	27.992.491	5.637.246	169.184	260.442	1.014.048	35.073.411
Non kepemilikan rumah	3.303.640	506.126	14.302	25.553	109.132	3.958.753
	31.296.131	6.143.372	183.486	285.995	1.123.180	39.032.164
Modal kerja	5.607.507	561.515	66.825	36.442	175.966	6.448.255
Investasi	499.735	90.841	3.429	10.984	25.462	630.451
Sindikasi	-	48.882	-	-	-	48.882
Direksi dan karyawan						
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	228.206	3.715	-	134	466	232.521
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20.318	647	-	-	-	20.965
Jumlah	37.651.897	6.848.972	253.740	333.555	1.325.074	46.413.238
Penyisihan kerugian	(462.187)	(84.863)	(13.137)	(40.242)	(266.645)	(867.074)
<b>Bersih</b>	<b>37.189.710</b>	<b>6.764.109</b>	<b>240.603</b>	<b>293.313</b>	<b>1.058.429</b>	<b>45.546.164</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)**

	30 Juni 2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Konsumsi						
Pemilikan rumah (KPR)	23.270.903	3.916.458	127.474	206.390	815.593	28.336.818
Non kepemilikan rumah	2.276.119	408.969	15.588	20.371	111.672	2.832.719
	25.547.022	4.325.427	143.062	226.761	927.265	31.169.537
Modal kerja	3.496.914	540.530	26.053	30.239	65.254	4.158.990
Investasi	105.483	15.192	23.423	50	2.355	146.503
Sindikasi	-	48.882	-	-	-	48.882
Direksi dan karyawan						
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	260.783	5.106	26	-	250	266.165
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18.487	1.207	2	-	-	19.696
Jumlah	29.428.689	4.936.344	192.566	257.050	995.124	35.809.773
Penyisihan kerugian	(326.623)	(48.984)	(6.717)	(27.703)	(194.615)	(604.642)
<b>Bersih</b>	<b>29.102.066</b>	<b>4.887.360</b>	<b>185.849</b>	<b>229.347</b>	<b>800.509</b>	<b>35.205.131</b>

**b. Sektor Ekonomi**

	30 Juni 2010					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Perumahan						
Pemilikan rumah (KPR)	27.792.183	5.635.854	169.184	260.442	1.013.985	34.871.648
Non kepemilikan rumah	2.605.123	470.461	12.266	22.710	103.084	3.213.644
	30.397.306	6.106.315	181.450	283.152	1.117.069	38.085.292
Konstruksi	4.222.686	490.076	25.233	29.101	118.332	4.885.428
Jasa-jasa dunia usaha	1.271.262	63.185	38.514	4.281	25.184	1.402.426
Industri	11.519	49.318	-	400	805	62.042
Perdagangan, restoran dan hotel	79.726	11.135	340	2.711	6.040	99.952
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.267	-	-	-	-	4.267
Pertanian	5.367	-	-	13	248	5.628
Jasa-jasa sosial	15.092	810	-	-	47	15.949
Pertambangan	5.857	200	-	-	-	6.057
Listrik, gas dan air	2.420	-	-	-	-	2.420
Lain-lain	1.636.527	127.801	8.203	13.897	57.349	1.843.777
Jumlah	37.652.029	6.848.840	253.740	333.555	1.325.074	46.413.238
Penyisihan kerugian	(462.187)	(84.863)	(13.137)	(40.242)	(266.645)	(867.074)
<b>Bersih</b>	<b>37.189.842</b>	<b>6.763.977</b>	<b>240.603</b>	<b>293.313</b>	<b>1.058.429</b>	<b>45.546.164</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**b. Sektor Ekonomi (lanjutan)**

	30 Juni 2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Perumahan						
Pemilikan rumah (KPR)	23.271.350	3.916.458	127.474	206.390	815.593	28.337.265
Non kepemilikan rumah	4.898.932	860.873	37.184	42.971	149.899	5.989.859
	28.170.282	4.777.331	164.658	249.361	965.492	34.327.124
Konstruksi	216.160	21.818	1.541	3.497	6.708	249.724
Jasa-jasa dunia usaha	124.782	13.785	23.076	170	1.636	163.449
Industri	11.718	49.848	225	338	669	62.798
Perdagangan, restoran dan hotel	44.325	4.651	786	881	4.127	54.770
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.460	-	-	-	368	5.828
Pertanian	3.943	220	-	-	1.463	5.626
Jasa-jasa sosial	1.495	100	19	-	69	1.683
Pertambangan	3.762	-	-	-	95	3.857
Listrik, gas dan air	1.500	-	-	-	-	1.500
Lain-lain	845.262	68.591	2.261	2.803	14.497	933.414
<b>Jumlah</b>	<b>29.428.689</b>	<b>4.936.344</b>	<b>192.566</b>	<b>257.050</b>	<b>995.124</b>	<b>35.809.773</b>
Penyisihan kerugian	(326.623)	(48.984)	(6.717)	(27.703)	(194.615)	(604.642)
<b>Bersih</b>	<b>29.102.066</b>	<b>4.887.360</b>	<b>185.849</b>	<b>229.347</b>	<b>800.509</b>	<b>35.205.131</b>

**c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)**

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
≤ 1 tahun	1.415.876	202.221
> 1 tahun ≤ 2 tahun	4.227.194	2.477.319
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.912.874	2.818.804
> 5 tahun	37.857.294	30.311.429
<b>Jumlah</b>	<b>46.413.238</b>	<b>35.809.773</b>
Penyisihan kerugian	(867.074)	(604.642)
<b>Bersih</b>	<b>45.546.164</b>	<b>35.205.131</b>

**d. Sisa Umur Jatuh Tempo**

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
≤ 1 tahun	3.746.749	2.355.203
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.984.156	1.375.487
> 2 tahun ≤ 5 tahun	5.561.232	3.781.536
> 5 tahun	35.121.101	28.297.547
<b>Jumlah</b>	<b>46.413.238</b>	<b>35.809.773</b>
Penyisihan kerugian	(867.074)	(604.642)
<b>Bersih</b>	<b>45.546.164</b>	<b>35.205.131</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

e. Informasi Pokok Lainnya

- i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang *syariah* yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Piutang <i>Murabahah</i>	1.122.557	798.448
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1.008.351	580.392
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	221.937	114.103
Piutang <i>Istishna</i>	54.384	29.770
Rahn	825	-
Jumlah	2.408.054	1.522.713
Penyisihan kerugian	(109.506)	(56.937)
<b>Bersih</b>	<b>2.298.548</b>	<b>1.465.776</b>

- ii. Suku bunga rata-rata untuk kredit perumahan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 11,46% dan 11,82%, sedangkan suku bunga rata-rata untuk kredit korporasi pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 12,74% dan 14,42%.
- iii. Kredit konsumsi terdiri dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, KPR masing-masing sebesar Rp1.341.525 dan Rp686.980 telah dijadikan jaminan pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (PT SMF) (Catatan 22).
- iv. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 16, 17 dan 18).
- v. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 7,30% dan 8,86% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- vi. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp20.965 dan Rp19.696. Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 0,0452% dan 0,0550%.
- vii. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Saldo awal periode	703.553	556.595
Pembalikan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 30)	148.687	10.609
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	31.566	37.438
Penghapusbukuan kredit	(16.732)	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>867.074</b>	<b>604.642</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

Termasuk di dalam saldo penyisihan kerugian adalah penyisihan kerugian pembiayaan/piutang *syariah* sebesar Rp109.506 dan Rp56.937 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* yang dibentuk telah memadai.

- viii. Kredit bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp155.132 dan Rp128.889. Restrukturisasi yang dilakukan Bank adalah dengan menanggihkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak dan penambahan fasilitas kredit.
- ix. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
- x. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa maupun kepada pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.
- xi. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang *syariah* yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang *syariah* (*gross method*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Kolektibilitas	30 Juni 2010		30 Juni 2009	
	Konvensional	<i>Syariah</i>	Konvensional	<i>Syariah</i>
Kurang Lancar	205.435	48.305	186.163	6.403
Diragukan	327.780	5.775	251.977	5.073
Macet	1.276.706	48.368	951.304	43.820
	1.809.921	102.448	1.389.444	55.296
Penyisihan kerugian atas NPL/NPF	(270.652)	(49.372)	(187.170)	(41.865)
<b>Bersih</b>	<b>1.539.269</b>	<b>53.076</b>	<b>1.202.274</b>	<b>13.431</b>
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang <i>syariah</i>	44.005.184	2.408.054	34.287.060	1.522.713
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang <i>syariah</i> (Gross NPL/NPF)	4,11%	4,25%	4,05%	3,63%
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang <i>syariah</i> (Net NPL/NPF)	3,50%	2,20%	3,51%	0,88%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

NPL/NPF neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang *syariah* bermasalah setelah dikurangi penyisihan kerugian dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang *syariah* keseluruhan.

- xii. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 3,26% dan 3,14% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.
- xiii. Jumlah Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp40.250.161 dan Rp31.925.379.
- xiv. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp760.973 dan Rp796.203. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Ikhtisar mutasi kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Saldo awal periode	754.984	833.641
Penghapusbukuan selama periode berjalan	49.696	-
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	(43.707)	(37.438)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>760.973</b>	<b>796.203</b>

**12. ASET TETAP**

	30 Juni 2010			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	512.086	26	-	512.112
Bangunan	448.988	207.370	-	656.358
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	739.964	37.912	-	777.876
Jumlah	1.701.038	245.308	-	1.946.346
Aktiva dalam penyelesaian	261.035	526	192.550	69.011
Jumlah Nilai Tercatat	1.962.073	245.834	192.550	2.015.357
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	153.593	10.797	44	164.346
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	571.808	53.568	5.172	620.204
Jumlah Akumulasi Penyusutan	725.401	64.365	5.216	784.550
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.236.672</b>			<b>1.230.807</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

	30 Juni 2009			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	511.786	114	-	511.900
Bangunan	545.397	30.393	132.832	442.958
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	655.155	17.845	5.590	667.410
Jumlah	1.712.338	48.352	138.422	1.622.268
Aktiva dalam penyelesaian	28.137	28.971	-	57.108
Jumlah Nilai Tercatat	1.740.475	77.323	138.422	1.679.376
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	168.283	8.372	33.983	142.672
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	499.547	36.612	5.565	530.594
Jumlah Akumulasi Penyusutan	667.830	44.984	39.548	673.266
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.072.645</b>			<b>1.006.110</b>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp64.277 dan Rp44.984. (Catatan 31).

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 tahun sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 27 Maret 2009 sampai 30 Maret 2036, kecuali untuk sepuluh sertifikat hak guna bangunan (SHGB) yang telah jatuh tempo pada tahun 2006, 2007, 2008 dan 2010, yang sedang dalam proses perpanjangan hak. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Bank telah melakukan penilaian kembali terhadap aset tetap berupa tanah dan bangunan untuk posisi tanggal 31 Mei 2007 (setelah Kuasi-Reorganisasi). Berdasarkan laporan penilai independen PT Dian Andilta Utama No. 112/SK/DAU/XI/07 tanggal 6 November 2007, terdapat kenaikan nilai aset tetap sebesar Rp701.012. Penilaian kembali aset tetap tersebut menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk tanah dan pendekatan biaya untuk bangunan. Bank telah memperoleh pengesahan dari Kantor Pajak atas selisih penilaian kembali aset tetap tersebut melalui Keputusan No. KEP-115/WPJ.19/2007 tanggal 2 November 2007 tentang "Perubahan atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-85/WPJ.19/2007 tanggal 16 Juli 2007 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan untuk Tujuan Perpajakan". Bank membukukan selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp677.431 (bersih - setelah pajak) ke dalam akun "Selisih penilaian kembali aset tetap" yang merupakan komponen ekuitas sebelum Kuasi-Reorganisasi (Catatan 2b).

Pada tanggal 2 Februari 2009, telah terjadi kebakaran pada Ruang *Mechanical and Electrical* dan *Air Handling Unit Room* Gedung Menara BTN dari lantai basement sampai ke lantai atap. Gedung Menara BTN yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat, merupakan gedung dimana kantor pusat Bank, kantor Bank Cabang Harmoni dan Cabang Syariah Jakarta berada. Berdasarkan laporan konsultan bangunan tertanggal 20 Februari 2009, status struktur Gedung Menara BTN paska kebakaran hanya mengalami kerusakan minor sehingga setelah dilakukan pembersihan dan perbaikan, struktur gedung dapat difungsikan kembali.

Bank telah melakukan estimasi atas penurunan nilai aset tetap akibat kebakaran yang perhitungannya didasarkan pada laporan PT LAPI ITB melalui suratnya kepada Bank No. 117/PT.LAPI/ITB/U-BTN/VI/2009 tanggal 22 Juni 2009 tentang tingkat kerusakan akibat kebakaran. Berdasarkan perhitungan tersebut Bank telah mencatat penurunan nilai aset tetap sebesar Rp98.930 yang terdiri dari penurunan nilai gedung sebesar Rp98.849 dan penurunan nilai mesin sebesar Rp81.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Terkait peristiwa kebakaran tersebut di atas, perusahaan asuransi PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Parolamas, telah menunjuk *Independent Loss Adjuster* untuk melakukan penilaian kerusakan yang terjadi atas sarana dan prasarana gedung serta peralatan dan perlengkapan kantor Bank. Penilaian ini untuk menentukan nilai kerugian yang terjadi akibat kebakaran sebagai dasar menentukan jumlah klaim yang dapat ditanggung perusahaan asuransi. Gedung Menara BTN telah diasuransikan oleh Bank dengan jenis asuransi diantaranya adalah asuransi kebakaran atas inventaris dan asuransi *Property All Risk* atas Gedung Menara BTN dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp260.206 dan Rp224.421.

Bank telah membukukan pendapatan klaim atas asuransi diatas dengan jenis asuransi *Property All Risk* untuk Gedung Menara BTN dan asuransi kebakaran untuk inventaris sebesar Rp77.000 berdasarkan surat dari PT Binagriya Upakara No. 477-b/DIR-BINAGRIYA/062009 tanggal 30 Juni 2009. Kerugian akibat kebakaran dan pendapatan klaim atas asuransi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2009.

**13. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Kredit yang diberikan	469.386	374.989
Obligasi pemerintah	74.735	100.704
Efek-efek	7.642	6.265
Penempatan pada bank lain	-	2.206
<b>Jumlah</b>	<b><u>551.763</u></b>	<b><u>484.164</u></b>

**14. AKTIVA LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Tagihan kepada pihak ketiga	271.941	235.254
Biaya dibayar di muka	163.546	114.921
Uang muka pajak penghasilan badan		28.931
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp18.722 per 30 Juni 2010 dan 2009	5.503	5.503
Nota debet dalam penyelesaian - bersih	8.859	9.421
Lainnya	37.654	21.747
<b>Jumlah</b>	<b><u>487.503</u></b>	<b><u>415.777</u></b>

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia *qq* Kementerian Perumahan Rakyat atas subsidi selisih bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR), tagihan kepada Perum Asabri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank kepada anggota Asabri dan tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR.

Biaya dibayar di muka diantaranya merupakan biaya-biaya sewa gedung, sewa rumah, sewa kendaraan dan asuransi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang telah dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai adalah cukup.

**15. KEWAJIBAN SEGERA**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Hutang pajak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	25.237	30.841
Pasal 21	11.735	9.068
Pasal 25	87.950	15.837
Titipan nasabah	429.868	384.141
Bagi hasil yang belum dibagikan	5.086	3.388
Deposito berjangka jatuh tempo		834
Simpanan yang sudah ditutup namun belum diambil oleh nasabah	1.631	-
Bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah	450	553
Bunga atas tabungan namun belum diambil nasabah	166	-
Lain-lain	68.809	38.793
<b>Jumlah</b>	<b><u>630.932</u></b>	<b><u>483.455</u></b>

**16. GIRO**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Non Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah	3.864.477	2.893.497
Dolar Amerika Serikat	3.628	3.500
	<u>3.868.105</u>	<u>2.896.997</u>
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	18.881	34.323
	<u>18.881</u>	<u>34.323</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.886.986</u></b>	<b><u>2.931.320</u></b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. GIRO (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp109.061 dan Rp48.341.

Suku bunga rata-rata pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, untuk giro dalam Rupiah masing-masing sebesar 3,37% dan 2,59% sedangkan untuk suku bunga giro dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0,20% dan 0,45%.

Giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp16.088 dan Rp34.315.

Giro *Wadiah* dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp2.793 dan Rp8.

**17. TABUNGAN**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Tabungan Batara	8.597.740	7.209.729
Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>	130.566	97.511
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>	81.585	50.941
<b>Jumlah</b>	<b>8.809.891</b>	<b>7.358.181</b>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp212.151 dan Rp148.452.

Suku bunga rata-rata untuk tabungan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, masing-masing adalah 3,95% dan 4,04%.

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp26.305 dan Rp18.852.

Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp1.769 dan Rp1.495.

**18. DEPOSITO BERJANGKA**

a. Tingkat suku bunga rata-rata per periode:

	<u>Suku Bunga Rata-rata Per Periode (%)</u>	
	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Rupiah		
1 bulan	6,96	6,50
3 bulan	6,96	6,50
6 bulan	6,96	6,75
12 bulan	7,01	6,75
24 bulan	7,01	6,75
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	0,5	2,83
3 bulan	0,5	2,83
6 bulan	0,5	2,83
12 bulan	0,5	2,83

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Rupiah		
1 bulan	18.459.128	12.206.538
3 bulan	5.089.002	5.340.850
6 bulan	1.133.806	1.731.689
12 bulan	2.591.318	4.627.640
24 bulan	18.830	10.254
	27.292.084	23.916.971
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	8.078	10.140
3 bulan	-	108
6 bulan	-	168
12 bulan	113	51
	8.191	10.467
<b>Jumlah</b>	<b>27.300.275</b>	<b>23.927.438</b>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan *syariah* masing-masing sebesar Rp1.394.718 dan Rp757.311.

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp36.033 dan Rp53.662.

Deposito berjangka *Mudharabah* dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp24.746 dan Rp2.531.

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010				Jumlah
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 - 12 bulan	
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Tabungan	1.636	-	-	-	1.636
Giro	26.573	-	-	-	26.573
Deposito	849.880	1.730	3.945	590	856.145
Penempatan dari bank Lain	90.650	-	-	-	90.650
	<b>968.739</b>	<b>1.730</b>	<b>3.945</b>	<b>590</b>	<b>975.004</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

	30 Juni 2009				Jumlah
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 - 12 bulan	
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Tabungan	1.104	-	-	-	1.104
Giro	2.000	-	-	-	2.000
Deposito	55.000	1.280	250	640	57.170
Penempatan dari bank lain	355.000	-	-	-	355.000
<u>Mata uang asing</u>					
Penempatan dari bank lain	86.764	-	-	-	86.764
	<b>499.868</b>	<b>1.280</b>	<b>250</b>	<b>640</b>	<b>502.038</b>

**20. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, rincian saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

Nasabah	Tanggal Dimulai	30 Juni 2010		Jenis Efek
		Tanggal Pembelian Kembali	Nilai Repo (1st leg)	
Bank Mandiri	16 Juli 2009	16 Juli 2010	492.453	Obligasi pemerintah seri VR0029 dan seri VR0031
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	7 Agustus 2009	9 Agustus 2010	240.062	Obligasi pemerintah seri VR0026
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	9 Februari 2010	18 Februari 2011	249.999	Obligasi pemerintah seri VR0027
Deutsche Bank AG, Jakarta	13 Agustus 2009	13 Agustus 2010	250.000	Obligasi pemerintah seri VR0028
Deutsche Bank AG, Jakarta	19 Februari 2010	20 Februari 2012	500.000	Obligasi pemerintah seri VR0028 dan seri VR0029
Deutsche Bank AG, Jakarta	29 Maret 2005	23 April 2015	390.000	Obligasi pemerintah seri VR0020
Deutsche Bank AG, Jakarta	28 Maret 2005	23 April 2015	260.000	Obligasi pemerintah seri VR0020
Bank Mandiri	24 Mei 2010	23 Agustus 2010	749.183	Obligasi pemerintah seri VR0021 dan seri VR0031
Deutsche Bank AG, Jakarta	27 Mei 2010	27 Agustus 2010	500.000	Obligasi pemerintah seri VR0023
<b>Jumlah</b>			<b>3.631.697</b>	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**20. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Bank memiliki dua kontrak penjualan obligasi pemerintah kepada Bank Mandiri dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp492.453, dan Rp749.183 (jumlah seluruhnya sebesar Rp1.253.222) dari Bank Mandiri dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0029, VR0031, VR0021 dan VR0031 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp215.000, Rp430.000, Rp320.000 dan Rp655.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp1.620.000) kepada Bank Mandiri. Bank dikenakan bunga oleh Bank Mandiri sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 1,65% dan sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 0,75% yang terhutang setiap triwulan atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. Bank Mandiri membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Bank Mandiri sebesar Rp502.105 dan sebesar Rp762.932 dan menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0029, VR0031, VR0021 dan VR0031 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp215.000, Rp430.000, Rp320.000 dan Rp655.000 (Catatan 9).

Bank memiliki dua kontrak penjualan obligasi pemerintah seri VR0026 dan VR0027 kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp240.062 dan Rp249.999 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0026 dan VR0027 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp309.000 dan Rp368.615 kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Bank dikenakan bunga oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dengan suku bunga tetap atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah dan sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 0,55%. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. masing-masing sebesar Rp240.062 dan Rp249.999 dan menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0026 dan VR0027 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp309.000 dan Rp368.615 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 9).

Bank memiliki lima kontrak penjualan obligasi pemerintah seri VR0028, VR0029, VR0020 dan VR0023 kepada Deutsche Bank AG, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp250.000, Rp500.000, Rp390.000, Rp260.000 dan Rp500.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp1.900.000) dari Deutsche Bank AG, Jakarta dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0028, VR0028, VR0029, VR0020, VR0020 dan VR0023 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp310.527, Rp324.000, Rp324.000, Rp450.000, Rp300.000 dan Rp640.000 kepada Deutsche Bank AG, Jakarta. Bank dikenakan bunga oleh Deutsche Bank AG sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 1,25%, sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 0,95%, sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 1,45% dan sebesar 6,75% , yang terhutang setiap triwulan atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. Deutsche Bank AG, Jakarta membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar Rp250.000, Rp500.000, Rp390.000, Rp260.000 dan Rp500.000 dan menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0028 dengan nilai nominal sebesar Rp310.527 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut, menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0028 sebesar Rp324.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut, menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0029 dengan nilai nominal sebesar Rp324.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut, menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0020 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp450.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut, menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0020 dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut, menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0023 dengan nilai nominal sebesar Rp640.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 9).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

30 Juni 2009				
Nasabah	Tanggal Dimulai	Tanggal Pembelian Kembali	Nilai Repo (1st leg)	Jenis Efek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15 Juni 2009	15 September 2009	433.526	Obligasi pemerintah seri VR0031
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15 Juni 2009	15 September 2009	69.014	Obligasi pemerintah seri VR0029
Standard Chartered Bank	18 Februari 2009	18 Februari 2010	625.000	Obligasi pemerintah seri VR0031
Deutsche Bank AG, Jakarta	29 Maret 2005	23 April 2015	390.000	Obligasi pemerintah seri VR0020
Deutsche Bank AG, Jakarta	28 Maret 2005	23 April 2015	260.000	Obligasi pemerintah seri VR0020
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	16 Juli 2008	16 Juli 2009	371.314	Obligasi pemerintah seri VR0027
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	16 Juli 2008	16 Juli 2009	128.686	Obligasi pemerintah seri VR0026
<b>Jumlah</b>			<b>2.277.540</b>	

Bank memiliki dua kontrak penjualan obligasi pemerintah seri VR0020 kepada Deutsche Bank AG, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp260.000 dan Rp390.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp650.000) dari Deutsche Bank AG, Jakarta dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0020 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp450.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp750.000) kepada Deutsche Bank AG, Jakarta. Bank dikenakan bunga oleh Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 1,45% yang terhutang setiap triwulan atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. Deutsche Bank AG, Jakarta membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar Rp650.000 dan menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0020 dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 9).

Bank memiliki dua kontrak penjualan obligasi pemerintah seri VR0026 dan VR0027 kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp128.686 dan Rp371.314 (jumlah seluruhnya sebesar Rp500.000) dari HSBC Jakarta dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0026 dan VR0027 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp432.817 (jumlah seluruhnya sebesar Rp582.817) kepada HSBC Jakarta. Bank dikenakan bunga oleh HSBC Jakarta sebesar Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia 1 bulan ditambah 0,40% yang terhutang setiap bulan. HSBC Jakarta membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada HSBC Jakarta sebesar Rp128.686 dan Rp371.314 dan menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0026 dan VR0027 dengan nilai nominal total sebesar Rp582.817 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 9).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Bank memiliki kontrak penjualan obligasi pemerintah seri VR0029 dan VR0031 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana sebesar Rp69.014 dan Rp433.526 (jumlah seluruhnya sebesar Rp502.540) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0029 dan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp80.000 dan Rp500.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp580.000) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta (Catatan 8). Bank dikenakan bunga oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta sebesar 7,95% yang terhutang pada saat jatuh tempo. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta sebesar Rp70.168 dan Rp440.777 (jumlah seluruhnya sebesar Rp510.945) dan menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0029 dan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp580.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 9).

Bank memiliki kontrak penjualan obligasi pemerintah seri VR0031 kepada Standard Chartered Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana sebesar Rp625.000 dari Bank Mandiri, Jakarta dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp625.000 kepada Bank Mandiri, Jakarta (Catatan 8). Bank dikenakan bunga oleh Standard Chartered Bank sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia ditambah 1.70% yang terhutang setiap triwulan. Bank Mandiri, Jakarta membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Standard Chartered Bank sebesar Rp625.000 dan menerima kembali dana sebesar Rp125.000 dan obligasi pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp625.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 9).

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Rupiah		
Obligasi BTN XIV	1.650.000	-
Obligasi BTN XIII A/B/C	1.500.000	1.500.000
Obligasi BTN XII	1.000.000	1.000.000
Obligasi BTN XI	750.000	750.000
Jumlah	4.900.000	3.250.000
Obligasi BTN XI dalam perbendaharaan	(20.000)	(20.000)
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(11.056)	(9.271)
<b>Bersih</b>	<b>4.868.944</b>	<b>3.220.729</b>

a. Obligasi

i. Obligasi BTN XIV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIV Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.650.000 yang terdaftar di BES (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2020. Penerbitan Obligasi BTN XIV tahun 2010 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat tanggal 3 Juni 2010.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

a. Obligasi (lanjutan)

i. Obligasi BTN XIV (lanjutan)

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus, maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun sejak tanggal penerbitan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi, secara langsung maupun tidak langsung, seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Obligasi BTN XIV mendapat penilaian peringkat masing-masing "idAA-" dari PT Pefindo. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIV adalah PT Bank Mega Tbk.

ii. Obligasi BTN XIII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIII Tahun 2009 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.500.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 11,75%, 12% dan 12,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi BTN XIII Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Mei 2012, 29 Mei 2013 dan 29 Mei 2014. Penerbitan Obligasi BTN XIII tahun 2009 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-4019/BL/2009 tanggal 19 Mei 2009.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah ulang tahun ke-1 (pertama) Obligasi sejak tanggal penerbitan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi yang belum jatuh tempo, secara langsung maupun tidak langsung, seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Obligasi BTN XIII mendapat penilaian peringkat IdAA-, dari PT Pemingkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIII adalah PT Bank Mega Tbk.

iii. Obligasi BTN XII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XII Tahun 2006 sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016. Penerbitan Obligasi BTN XII Tahun 2006 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1844/BL/2006 tanggal 8 September 2006.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

iii. Obligasi BTN XII (lanjutan)

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun pertama sejak tanggal penerbitan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi, secara langsung maupun tidak langsung, seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Obligasi BTN XII mendapat penilaian peringkat masing-masing "idAA-" dan "idAA-", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XII adalah PT Bank Mega Tbk.

iv. Obligasi BTN XI

Bank menerbitkan Obligasi BTN XI Tahun 2005 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp750.000 yang terdaftar di BES (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010. Penerbitan Obligasi BTN XI tahun 2005 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1696/PM/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus, maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun sejak tanggal penerbitan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi, secara langsung maupun tidak langsung, seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Obligasi BTN XI mendapat penilaian peringkat masing-masing "idAA-" dan "idAA-" dari PT Pefindo. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XI adalah PT Bank Niaga Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

b. Obligasi dalam perbendaharaan

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 Bank memiliki obligasi dalam perbendaharaan yang merupakan obligasi BTN XI yang dibeli dengan janji dibeli kembali oleh Bank dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 dan harga beli sebesar Rp20.100.

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Rupiah		
Bank Indonesia		
Fasilitas kredit likuiditas	354.442	568.486
Penyalur kredit program	1.090.904	1.086.757
	<u>1.445.346</u>	<u>1.655.243</u>
Pemerintah		
Rekening Dana Investasi	679.998	832.097
Pendanaan Kredit Usaha		
Mikro dan Kecil	-	40.000
	<u>679.998</u>	<u>872.097</u>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.200.000	500.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.325.344</u></b>	<b><u>3.027.340</u></b>

a. Bank Indonesia

i. Fasilitas Kredit Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata per periode/tahun KLBI pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebesar 6,60%. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 10 sampai 20 tahun dan digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	269.402	388.512
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	85.040	179.974
<b>Jumlah</b>	<b><u>354.442</u></b>	<b><u>568.486</u></b>

Sesuai Undang-undang No. 23 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

### **a. Bank Indonesia (lanjutan)**

#### **i. Fasilitas Kredit Likuiditas (lanjutan)**

yang telah disetujui tetapi belum ditarik, dialihkan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan perjanjian tanggal 16 November 1999 antara Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah. Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

#### **ii. Penyalur Kredit Program**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah-Rumah Sederhana (KPR-RS) dan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut, juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang belum digunakan dan masih berjalan serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan

Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbarui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Meskipun Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator, dalam program tersebut Bank tetap berpartisipasi sebagai bank pelaksana.

Berdasarkan perjanjian didokumentasikan dalam akta No. 13 oleh Notaris Ismudjadi, S.H., tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo.

Tanggung jawab dalam pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

- a) Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana;
- b) Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana;
- c) Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana;
- d) Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia;
- e) Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola; dan
- f) Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo.

Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

Hak tagih atas KLBI yang pengelolaannya telah dialihkan kepada Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, jumlah angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana yang belum disetorkan ke Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp1.090.904 dan Rp1.086.757.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

b. Pemerintah

i. Rekening Dana Investasi (RDI)

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dibebani suku bunga rata-rata per periode/tahun adalah sebesar 3,70%. Jangka waktu pinjaman ini adalah masing-masing 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2016.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

Jumlah dana yang diterima dari bank pelaksana untuk pokok dan bunga yang belum disetorkan ke Departemen Keuangan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp6.744 dan Rp6.075.

ii. Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Bank dan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 14 Mei 2004 menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil dengan maksimal pinjaman sebesar Rp250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2009. Dana pinjaman tersebut bersumber dari Surat Hutang Pemerintah. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 bulan dan dibayarkan setiap 3 bulan.

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank. Pinjaman ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Fasilitas IV	500.000	500.000
Pinjaman kepada <i>Sharia</i>	200.000	-
<i>Term Purchase Program</i>	500.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.200.000</u></b>	<b><u>500.000</u></b>

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman IV yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Fasilitas pinjaman IV dari PT SMF di atas tertuang dalam Surat Perjanjian Pinjaman No. 014/PP/SMF-BTN/VI/2008 tanggal 4 Juni 2008. Plafon pinjaman untuk Fasilitas IV sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2013.

Suku bunga per tahun atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 10,25% dan bersifat tetap selama 5 (lima) tahun. Pembayaran pokok fasilitas pinjaman IV dibayar pada tanggal jatuh tempo.

Jaminan pinjaman atas fasilitas pinjaman adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu termasuk hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum sebesar 150% dari nilai

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

plafon pinjaman pada saat penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari outstanding pinjaman sampai jatuh tempo.

*Term Purchase Program*, tertuang dalam perjanjian induk jual beli tagihan KPR Bersyarat tanggal 23 Juni 2010 No. 022/PIJB/SMF-BTN/VI/2010. Akta jual beli No. 47 tanggal 23 Juni 2010. Plafon Rp500.000, jangka waktu 3 tahun sampai dengan 23 Juni 2013, suku bunga 9,75% p.a. fixed 3 tahun dengan pembayaran bunga bulanan. Pembayaran pokok dilakukan dengan 3 tahap yaitu, Term I sebesar Rp71.606, Term II sebesar Rp78.587 dan Term III sebesar Rp86.249.

Akun ini merupakan fasilitas pembiayaan yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank, dengan melakukan *refinancing* atas pembiayaan KPR yang telah ada.

Fasilitas pembiayaan dari PT SMF di atas tertuang dalam Akad Pembiayaan Mudharabah No. 045/AKAD/SMF-BTN/XI/2009 tanggal 5 November 2009. Plafon pembiayaan untuk fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2014.

Porsi nisbah yang disepakati untuk tahun pertama atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebesar 65,59% untuk PT SMF dan 34,41% untuk Bank dan bersifat tetap selama tahun pertama. Besarnya Nisbah akan ditinjau setiap tahun. Pembayaran pokok Fasilitas Pembiayaan dibayar pada tanggal jatuh tempo.

Bank berkomitmen untuk menjaga agar kolektibilitas seluruh *underlying transaction* memiliki kolektibilitas lancar.

Jaminan pembiayaan atas fasilitas pembiayaan adalah tagihan KPR dengan kriteria yang telah disepakati. Nilai tagihan KPR yang diberikan pada saat pencairan minimal sebesar 125% dari nilai plafon pembiayaan pada saat penandatanganan akad dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari baki debit pembiayaan sampai dengan berakhirnya jangka waktu akad.

**23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Deposito berjangka	85.686	112.666
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	41.067
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.863	19.773
Pinjaman yang diterima	9.432	12.454
Simpanan dari bank lain	1.280	254
Hutang Obligasi	50.462	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>185.723</u></b>	<b><u>186.214</u></b>

**24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang berasal dari garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp51.804 dan Rp35.639.

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (LANJUTAN)**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Lancar		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	3.844.970	2.259.061
Garansi yang diterbitkan	27.874	13.632
	<u>3.872.844</u>	<u>2.272.693</u>
Dolar Amerika Serikat		
Garansi yang diterbitkan	2.765	3.587
	<u>3.875.609</u>	<u>2.276.280</u>
Dalam Perhatian Khusus		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	267.870	258.219
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.143.479</u></b>	<b><u>2.534.499</u></b>

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Saldo awal periode	39.538	28.183
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan	12.266	7.456
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>51.804</u></b>	<b><u>35.639</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah cukup.

**25. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Dana jaminan pengembang	1.072.555	919.730
Penerimaan di muka	376.567	440.805
Cadangan atas bonus	133.560	68.183
Kesejahteraan pegawai dan sosial	69.317	46.558
Biaya yang masih harus dibayar	-	41.231
Nota kredit dalam penyelesaian	18.499	18.591
Setoran jaminan	7.653	2.893
Cadangan kewajiban litigasi	280	2.783
Lainnya	62.318	3.061
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.740.749</u></b>	<b><u>1.543.835</u></b>

Penerimaan di muka merupakan penerimaan bunga subsidi yang diberikan pemerintah terkait dengan pembiayaan Rumah Sehat Sederhana (RSH).

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada periode/tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir periode/tahun.

Dalam saldo akun "Kesejahteraan pegawai dan sosial" pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 termasuk Kewajiban Imbalan Kerja (Cadangan) masing-masing sebesar Rp58.627 dan Rp41.475

Dalam melakukan usahanya, Bank menjadi tergugat dari beberapa perkara dan tuntutan hukum terutama sehubungan dengan hak dan kewajiban para pihak. Walaupun belum ada kepastian, Bank

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (LANJUTAN)**

berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank telah membentuk penyisihan untuk sejumlah tuntutan hukum terhadap Bank masing-masing sebesar Rp280 dan Rp2.783. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari litigasi yang belum memiliki keputusan hukum tetap atau kasus litigasi yang masih berlangsung.

**26. EKUITAS**

a. Modal Saham

Bank telah melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) yang *listed* pada tanggal 17 Desember 2009 dimana modal Bank bertambah sebesar Rp1.819.654. Saham BTN 72,92% milik pemerintah dan 27,08% milik masyarakat (yang didalamnya sudah termasuk Program Kepemilikan Saham atau *Management/Employee Stock Option Plan* (MSOP/ESOP).

Pada tanggal 30 Juni 2009, Bank dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<b>30 Juni 2010</b>				
	<b>Jumlah Lembar Saham/</b>	<b>Nilai Nominal Per lembar saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>Jumlah Nilai Saham/</b>	<b>Persentase kepemilikan/</b>
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0%
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100%
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>20.478.432.000</b>		<b>10.239.216</b>	<b>100%</b>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0%
Saham Biasa atas nama Seri B	6.353.999.999	500	3.177.000	72,92%
Masyarakat				
Saham Biasa atas nama Seri B*	2.360.057.000	500	1.180.029	27,08%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>8.714.057.000</b>	<b>500</b>	<b>4.357.029</b>	<b>100%</b>

<b>30 Juni 2009</b>			
	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>Jumlah Nilai Saham</b>
Modal Dasar	60.374.163	169.595,99	10.239.216
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.354.000.000	500	3.177.000



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Untuk pelaksanaan IPO, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2009 memutuskan:

1. Peningkatan Modal Disetor yang berasal dari cadangan atau *Retained Earning*; RUPS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang dilakukan oleh Republik Indonesia, yaitu dari Rp2.559.804 yang terdiri atas 5.119.608.000 saham menjadi Rp3.177.000 yang terdiri atas 6.354.000.000 saham yang berasal dari:
  - a. Kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp289.888
  - b. Kapitalisasi cadangan tujuan sebesar Rp129.142
  - c. Kapitalisasi saldo laba periode 1 Januari 2009 sampai dengan 30 Juni 2009 sebesar Rp198.165
2. Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero).
  - 2.1 RUPS menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka antara lain disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 dan perubahan status PT Bank Tabungan Negara (Persero) dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
  - 2.2 RUPS menyetujui perubahan nilai nominal saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang semula Rp169.595,99 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi sebesar Rp500,00 (Rupiah penuh) setiap saham.
  - 2.3 Menyetujui penerbitan 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna senilai Rp500,00 (Rupiah penuh) dan saham Seri B pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) berdasarkan ketentuan pasar modal.

Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah telah menyetujui jumlah rekapitalisasi Bank sebesar Rp14.005.000 melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi yaitu sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000. Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 28 Februari 2001, jumlah penyertaan modal Pemerintah direvisi menjadi sebesar Rp13.843.540 (Catatan 1b).

Sebelum Kuasi-Reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007, Anggaran Dasar Bank belum diubah, khususnya mengenai perubahan modal maka penempatan Pemerintah ini sementara dibukukan sebagai tambahan modal disetor pada ekuitas di neraca.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Direksi Bank dan Menteri Keuangan, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham saham. Peraturan Menteri Keuangan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

Kemudian, untuk pelaksanaan PMK No. 40/PMK.06/2008 tersebut di atas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2008 memutuskan:

1. Peningkatan Modal Dasar Bank dari Rp5.000.000 yang terbagi atas 5 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi 15.093.540 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

2. Penerbitan saham baru Bank sejumlah 13.843.540 saham dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham yang diambil dari saham portopel Bank.

Perubahan Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan Keputusan RUPS Bank tersebut di atas telah dilegalisasi dengan akta No. 63 tanggal 31 Maret 2008 Notaris Siti Rayhana, S.H., notaris pengganti dari notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-16595.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 3 April 2008.

Selanjutnya, sehubungan dengan rencana Kuasi-Reorganisasi Bank efektif pada tanggal 31 Mei 2007, RUPS Bank yang dilakukan pada tanggal 22 April 2008 memutuskan:

1. Bahwa Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-67/MBU/2008 selaku wakil pemerintah dalam RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2008 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mempunyai daya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.
2. Pelaksanaan Kuasi-Reorganisasi Bank efektif pada tanggal 31 Mei 2007 guna menutup saldo defisit sebesar Rp14.226.290 dengan mengeliminasi Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya, perubahan Nilai Wajar Obligasi Rekapitalisasi dan Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap masing-masing sebesar Rp1.021.336, (Rp6.213) dan Rp677.431 serta mengurangi modal saham ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.533.736.
3. Penurunan nilai nominal per lembar saham Bank dari semula Rp1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp169.595,99 (Rupiah penuh) sebagai akibat pengurangan modal saham ditempatkan dan disetor Bank sebesar Rp12.533.736, sehingga modal saham ditempatkan dan disetor Bank menjadi Rp2.559.804 yang terbagi atas 15.093.540 lembar saham dengan nilai nominal Rp169.595,99 (Rupiah penuh) per lembar saham.
4. Perubahan modal saham dasar Bank dari semula Rp15.093.540 menjadi Rp10.239.216 yang terbagi atas 60.374.163 lembar saham dengan nilai nominal Rp169.595,99 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tentang Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah dilegalisasi dengan akta No. 45 tanggal 24 April 2008, Notaris Emi Susilowati, S.H. dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-35584.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 25 Juni 2008.

Kedua keputusan perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007 sehingga pada tanggal 31 Mei 2007 (setelah Kuasi-Reorganisasi) modal saham dasar Bank menjadi sebesar Rp10.239.216 yang terbagi atas 60.374.163 lembar saham dengan nilai nominal Rp169.595,99 (Rupiah penuh) per lembar saham dan modal saham ditempatkan dan disetor Bank menjadi sebesar Rp2.559.804 yang terbagi atas 15.093.540 lembar saham dengan nilai nominal Rp169.595,99 (Rupiah penuh) per lembar saham.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

b. Penggunaan Laba

2010

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2010, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp131.530, pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp149.067 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp11.692.

2009

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2009, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp43.047 atau sebesar Rp2.852 per lembar saham (Rupiah penuh), pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp374.513, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp12.940 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp12.914.

**27. PENDAPATAN BUNGA**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2010	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009
Kredit yang diberikan	2.653.182	2.178.653
Obligasi pemerintah	249.951	363.406
Efek-efek	35.834	65.766
Penempatan pada bank lain	7.913	17.026
Tagihan <i>swap</i> suku bunga (Catatan 10)	(386)	27.449
<b>Jumlah</b>	<b>2.946.494</b>	<b>2.652.300</b>

**28. BEBAN BUNGA**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2010	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009
Deposito berjangka	837.820	1.269.559
Surat-surat berharga yang diterbitkan	208.531	160.477
Tabungan	146.398	144.987
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	131.402	97.821
Pinjaman yang diterima	47.553	58.367
Giro	50.229	37.336
Pinjaman subordinasi	-	12.600
Simpanan dari bank lain	58.219	8.822
<b>Jumlah</b>	<b>1.480.152</b>	<b>1.789.969</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2010	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009
Jasa perbankan	13.274	13.538
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	1.703	1.907
Lain-lain	4.615	35.620
<b>Jumlah</b>	<b>19.592</b>	<b>51.065</b>

**30. BEBAN PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2010	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009
Giro pada bank lain (Catatan 6e)	8.858	(1.655)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7e)	(3.239)	(2.470)
Properti terbengkalai (Catatan 14)	23.100	(10.733)
Efek-efek (Catatan 8f)	2.046	362
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Catatan 11e)	148.687	10.609
Tagihan swap suku bunga (Catatan 10)	98	342
<b>Jumlah</b>	<b>179.550</b>	<b>(3.545)</b>

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2010	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009
Perbaikan dan pemeliharaan	82.888	69.155
Promosi	84.239	24.006
Listrik, air dan komunikasi	51.124	36.775
Sewa	57.545	52.121
Penyusutan (Catatan 12)	64.277	44.984
Beban kantor	36.373	26.614
Transportasi	19.780	17.061
Jasa profesional	9.621	8.371
Lainnya	21.089	10.458
<b>Jumlah</b>	<b>426.936</b>	<b>289.545</b>

**32. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2010	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009
Gaji dan upah	473.895	374.694
Pelatihan dan pengembangan	28.962	17.697
Lainnya	28.189	17.699
<b>Bersih</b>	<b>531.046</b>	<b>410.090</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2010	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009
Imbalan atas jasa penagihan	16.543	10.950
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	13.331	10.987
Biaya persiapan pembukaan cabang baru	370	-
Pemeliharaan barang jaminan	3.095	-
Biaya rapat	229	-
Lainnya	9.621	6.773
<b>Jumlah</b>	<b>43.189</b>	<b>28.710</b>

**34. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2010	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009
Pendapatan sewa	-	60
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	2.466	(4.938)
<b>Bersih</b>	<b>2.466</b>	<b>(4.878)</b>

**35. POS LUAR BIASA**

Pos luar biasa terdiri atas kerugian yang dialami Bank sebagai dampak kebakaran gedung Menara BTN dengan memperhitungkan pendapatan klaim dari asuransi serta manfaat pajak penghasilan. Perhitungan kerugian akibat kebakaran gedung Menara BTN adalah sebagai berikut (Catatan 13):

Nilai buku gedung	98.849
Nilai buku mesin	81
Pendapatan klaim asuransi	(77.000)
<b>Kerugian kebakaran gedung</b>	
Menara BTN - bersih	21.930
Manfaat pajak penghasilan	(6.140)
<b>Kerugian kebakaran gedung</b>	
<b>Menara BTN – bersih setelah pajak</b>	<b>15.790</b>

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<b><u>KOMITMEN</u></b>		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 24)	4.112.840	2.517.280
Lain-lain	112	137
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>	<b>4.112.952</b>	<b>2.517.417</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**KONTINJENSI**

Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	378.945	278.614
Garansi yang diterima	10.148	2.123
Lain-lain	189.449	137.063
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	578.542	417.800
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 24)	30.639	17.219
	<hr/>	<hr/>
<b>Tagihan Kontinjensi - Bersih</b>	<b>547.903</b>	<b>400.581</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

**37. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada direksi dan karyawan Bank.

Saldo aktiva dan kewajiban serta pendapatan bunga dan beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2010</b>	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009</b>
	<hr/>	<hr/>
Aktiva		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah direksi dan karyawan	20.965	19.696
	<hr/>	<hr/>
Persentase jumlah aktiva pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	0,0344%	0,0404%
	<hr/>	<hr/>
Kewajiban		
Giro dan giro <i>Wadiah</i>	18.881	34.323
Tabungan dan tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	28.074	20.347
Deposito berjangka dan deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	60.779	56.193
	<hr/>	<hr/>
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	107.734	110.863
	<hr/>	<hr/>
Persentase jumlah kewajiban pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,1768%	0,2437%
	<hr/>	<hr/>
Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank	10.037	19.960
	<hr/>	<hr/>
Persentase jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank terhadap jumlah gaji dan tunjangan karyawan	1,8900%	4,8672%
	<hr/>	<hr/>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. POSISI DEvisa NETO**

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2010</b>		
	<b>Aktiva</b>	<b>Kewajiban</b>	<b>Posisi Devisa Neto</b>
<u>Neraca</u>			
Dolar Amerika Serikat	20.422	104.357	83.935
Euro Eropa	3.596	-	3.596
Yen Jepang	649	-	649
Dolar Singapura	7	-	7
	<b>24.674</b>	<b>104.357</b>	<b>88.187</b>
<u>Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	-	5.742	5.742
	<b>24.674</b>	<b>110.099</b>	<b>93.929</b>
<b>Modal</b>			<b>5.718.285</b>
<b>Rasio PDN (Neraca)</b>			<b>1,54%</b>
<b>Rasio PDN (Rekening Administratif)</b>			<b>0,10%</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>1,64%</b>
			<b>3.442.039</b>
	<b>30 Juni 2009</b>		
	<b>Aktiva</b>	<b>Kewajiban</b>	<b>Posisi Devisa Neto</b>
<u>Neraca</u>			
Dolar Amerika Serikat	134.071	116.663	17.408
Euro Eropa	296	3	293
Yen Jepang	420	-	420
Dolar Singapura	7	-	7
	<b>134.794</b>	<b>116.666</b>	<b>18.128</b>
<u>Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	6.290	3.587	2.703
	<b>141.084</b>	<b>120.253</b>	<b>20.831</b>
<b>Modal</b>			<b>3.442.039</b>
<b>Rasio PDN (Neraca)</b>			<b>0,53%</b>
<b>Rasio PDN (Rekening Administratif)</b>			<b>0,08%</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>0,61%</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) Bank masing-masing adalah sebesar 19,71% dan 15,78%, dihitung dengan mengacu pada PBI No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, CAR Bank dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 19,59% dan 15,59%.

Berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, Bank harus memasukkan risiko operasional dalam perhitungan CAR. Pada tanggal 30 Juni 2010, CAR Bank dengan memperhitungkan risiko operasional adalah sebesar 18,71%.

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

		<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Modal Inti	a	5.424.653	3.178.213
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	324.331	263.826
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Operasional	d	-	-
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	e=a+b	<u>5.748.984</u>	<u>3.442.039</u>
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	f=c+e	5.748.984	3.442.039
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Operasional	g=d+e	-	-
Penyertaan	h	-	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	i=e-h	5.748.984	3.442.039
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	j=f-h	5.748.984	3.442.039
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	k=g-h	-	-
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	l	29.161.945	21.817.172
ATMR untuk Risiko Pasar	m	180.949	259.815
ATMR untuk Risiko Operasional	n	1.387.044	-
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional	o	<u>30.729.938</u>	<u>22.076.987</u>



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

CAR untuk Risiko Kredit	i/l	19,71%	15,78%
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	j/(l+m)	19,59%	15,59%
CAR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	k/o	18,71%	-
CAR Minimum yang Diwajibkan		8%	8%

**40. PROFIL JATUH TEMPO**

Profil jatuh tempo aktiva dan kewajiban Bank (sebelum premi/diskonto, bunga dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi, obligasi dalam perbendaharaan, penyisihan kerugian serta akumulasi penyusutan) adalah sebagai berikut:

Akun	30 Juni 2010				Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
<b>Aktiva</b>					
Kas	258.217	-	-	-	258.217
Giro pada Bank Indonesia	2.310.831	-	-	-	2.310.831
Giro pada bank lain	35.372	-	-	-	35.372
Penempatan pada bank lain	2	-	-	997	999
Efek-efek	2.212.671	975.000	-	236.475	3.424.146
Obligasi pemerintah	-	10.000	696	6.958.815	6.969.511
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-
Tagihan <i>swap</i> suku bunga	11.102	-	-	-	11.102
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang <i>syariah</i>	189.687	1.310.635	1.857.658	43.055.258	46.413.238
Lain-lain	1.158.121	19.203	-	2.039.582	3.216.906
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>6.176.003</b>	<b>2.314.838</b>	<b>1.858.354</b>	<b>52.291.127</b>	<b>62.640.322</b>
<b>Kewajiban</b>					
Giro	3.777.925	-	-	-	3.777.925
Giro <i>Wadiah</i>	109.061	-	-	-	109.061
Tabungan	8.597.740	-	-	-	8.597.740
Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	212.151	-	-	-	212.151
Deposito berjangka	19.099.884	5.672.836	1.111.427	14.850	25.898.997
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	920.765	448.542	25.411	-	1.394.718
Simpanan dari bank lain	968.739	5.675	590	-	975.004
Kewajiban <i>swap</i> suku bunga	-	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	490.336	1.741.362	249.999	1.150.000	3.631.697
Surat-surat berharga yang diterbitkan	729.993	-	-	4.138.951	4.868.944
Pinjaman yang diterima	6.297	157.793	301.554	2.658.459	3.124.103
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
Lain-lain	2.429.004	21.194	23.964	134.655	2.608.817
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>37.341.895</b>	<b>8.047.402</b>	<b>1.712.945</b>	<b>8.096.915</b>	<b>55.199.157</b>
<b>Aktiva (Kewajiban) Bersih</b>	<b>(31.165.892)</b>	<b>(5.732.564)</b>	<b>145.409</b>	<b>44.194.212</b>	<b>7.441.165</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. PROFIL JATUH TEMPO (lanjutan)**

Akun	30 Juni 2009				Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
<b>Aktiva</b>					
Kas	214.396	-	-	-	214.396
Giro pada Bank Indonesia	1.979.053	-	-	-	1.979.053
Giro pada bank lain	33.421	-	-	-	33.421
Penempatan pada bank lain	172.106	-	125.000	-	297.106
Efek-efek	167.000	1.120.000	10.000	344.044	1.641.044
Obligasi pemerintah	83	48.995	51.889	7.244.749	7.345.716
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-
Tagihan <i>swap</i> suku bunga	-	3.991	-	43.674	47.665
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang <i>syariah</i>	252.034	892.459	1.210.704	33.454.576	35.809.773
Lain-lain	1.002.991	-	-	1.684.879	2.687.870
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>3.821.084</b>	<b>2.065.445</b>	<b>1.397.593</b>	<b>42.771.922</b>	<b>50.056.044</b>
<b>Kewajiban</b>					
Giro	2.882.979	-	-	-	2.882.979
Giro <i>Wadiah</i>	48.341	-	-	-	48.341
Tabungan	7.209.729	-	-	-	7.209.729
Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	148.452	-	-	-	148.452
Deposito berjangka	13.906.228	7.772.915	1.484.146	6.838	23.170.127
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	345.928	387.396	23.937	50	757.311
Simpanan dari bank lain	499.868	1.530	640	-	502.038
Kewajiban <i>swap</i> suku bunga	-	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	500.000	502.540	625.000	650.000	2.277.540
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	3.250.000	3.250.000
Pinjaman yang diterima	6.297	67.832	74.129	2.879.082	3.027.340
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
Lain-lain	2.249.143	-	-	-	2.249.143
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>27.796.965</b>	<b>8.732.213</b>	<b>2.207.852</b>	<b>6.785.970</b>	<b>45.523.000</b>
<b>Aktiva (Kewajiban) Bersih</b>	<b>(23.975.881)</b>	<b>(6.666.768)</b>	<b>(810.259)</b>	<b>35.985.952</b>	<b>4.533.044</b>

Bank telah merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aktiva dan kewajiban, diantaranya sebagai berikut:

- menerbitkan obligasi
- memenuhi pendanaan jangka panjang melalui sekuritisasi aset
- pemberian kredit perumahan komersial dan kredit beragunan rumah, mempertimbangkan penerimaan kembali pokok kredit yang telah disalurkan.

**41. MANAJEMEN RISIKO**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Bank yang fokus utamanya di bidang pemberian kredit atau pembiayaan perumahan, portofolio asetnya didominasi oleh kredit KPR yang sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi, *trend* penurunan BI *rate* yang tidak diikuti dengan penurunan suku bunga simpanan dan stagflasi perekonomian dunia yang bisa berpengaruh terhadap perkembangan bisnis Bank. Upaya dalam meminimalkan dampak negatif tersebut telah dilakukan dengan pengelolaan risiko secara *day to day risk management activities*, dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Bank telah berupaya meningkatkan dan mempertahankan pangsa pasar di bidang pembiayaan KPR serta mengembangkan pembiayaan di sektor kredit non perumahan yang mencakup bidang telekomunikasi, perdagangan, perkebunan dan infrastruktur/industri. Dengan demikian, porsi kredit perumahan dan non perumahan menjadi 75 : 25.

Langkah ini diambil sebagai bentuk nyata komitmen Bank dalam memberikan nilai tambah kepada *shareholder*. Pengelolaan risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pertumbuhan bisnis dan

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

kegiatan harian bisnis Bank tetap dilaksanakan dalam berbagai bentuk antara lain penyempurnaan sistem *credit scoring model*, penambahan jaringan dan jumlah ATM secara mandiri maupun dengan bekerja sama dengan bank lain

##### **Sistem Manajemen Risiko**

Selama tahun 2010 Bank telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko di Kantor Cabang. Melalui *Branch Risk Control Officer* (BRCO), Kantor Cabang didorong untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi *standard operating procedure* (SOP) secara berkala untuk meningkatkan dan menyegarkan kembali pemahaman pegawai atas prosedur operasional standar. Di samping untuk meminimalkan potensi risiko pada aktivitas operasional Kantor Cabang, kegiatan sosialisasi tersebut juga ditujukan untuk menjaga standar kualitas layanan Kantor Cabang. Selain peningkatan pemahaman terhadap SOP, Kantor Cabang didorong untuk meningkatkan *risk awareness* dan *dual control* serta *dual custodian* dengan melakukan kegiatan pemeriksaan mendadak. Kegiatan pemeriksaan secara mendadak tersebut dilakukan secara berkala dan ditujukan untuk memvalidasi kebenaran transaksi atau aktivitas operasional lainnya. Kegiatan pemeriksaan mendadak tersebut dilakukan oleh petugas khusus yang ditunjuk Kepala Cabang dan pelaksanaannya dimonitor oleh *Branch Risk Control Officer* (BRCO). Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, *Branch Risk Control Officer* (BRCO) akan menyampaikannya kepada Kepala Cabang atau melaporkan temuan atas pemeriksaan tersebut kepada Kepala *Risk Management Division*.

Bank telah melakukan *operational risk self assessment* untuk mengidentifikasi *operational key risk indicator* di Kantor Cabang. Hasil *self assessment* yang ditujukan untuk memetakan potensi risiko operasional dari unit-unit kerja Kantor Cabang tersebut di samping digunakan sebagai dasar pencatatan kerugian risiko operasional dalam *database* risiko operasional juga berguna untuk mengembangkan parameter risiko operasional pada laporan profil risiko dan persiapan untuk melakukan pengukuran risiko operasional dengan menggunakan model internal (*advanced measurement approach*).

Bank telah melakukan *stress testing* untuk memenuhi program kerja Bank Indonesia dalam rangka *Financial Self Assessment Program* (FSAP). *Stress testing* tersebut dilakukan untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau *catastrophy* khususnya untuk risiko kredit, pasar, dan likuiditas. Berdasarkan hasil *stress testing* tersebut struktur permodalan Bank yang ada saat ini mampu menahan kerugian risiko yang bernilai ekstrim dan sangat tinggi *dari* risiko kredit, pasar, dan likuiditas.

##### **Implementasi Basel II**

Persiapan implementasi Basel II di Bank mengacu kepada *road map* yang disusun oleh Bank Indonesia dengan membentuk *organizing committee* yang bertugas merumuskan langkah-langkah sistematis dan berkesinambungan. *Organizing committee* ini beranggotakan pejabat dan staf dari divisi-divisi terkait yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria 3 pilar Basel II. Bank telah melakukan persiapan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* dan telah melakukan perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk risiko operasional sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SE BI No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

##### **Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan lama yang dirasakan kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. Komite Manajemen Risiko (KMR) terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu, apabila dipandang perlu KMR dapat melakukan evaluasi dan revisi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

##### **Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko**

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu, lengkap dan benar.

##### **Profil Risiko**

Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang *Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, secara rutin per triwulan menyampaikan laporan profil risiko ke Bank Indonesia yang meliputi laporan pengelolaan risiko antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Laporan profil risiko tersebut mencakup parameter, indikator dan formula yang digunakan dalam menilai tingkat risiko dan sistem pengendalian risiko yang dilakukan oleh Bank.

Profil risiko kantor cabang disusun oleh *Branch Risk and Control Officer* (BRCO) dan disampaikan secara triwulanan kepada *Risk Management Division* dan salinannya ditembuskan kepada *Intern Audit Division* sebagai bahan untuk melakukan *general audit* ke kantor cabang.

Secara umum risiko komposit yang dimiliki Bank pada triwulan I tahun 2010 berada pada *level low to moderate*, di mana terdapat kategori risiko *moderate* untuk jenis risiko kredit, *low* untuk jenis risiko strategis, dan *low to moderate* untuk jenis risiko lainnya. Hal tersebut didukung oleh *Risk Control System* yang memadai (*acceptable*) meliputi pengawasan aktif Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan limit, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko serta efektifitas pengendalian intern.

##### **Pengelolaan Aset dan Liabilitas**

Unit kerja *Supporting Group Asset & Liability* memiliki tugas untuk membantu Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dalam memaksimalkan profitabilitas dengan mengevaluasi serta mengkaji prospek bisnis Bank dengan mengacu kepada RKAP Bank dan kondisi terkini dari makro ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja Bank. Bank akan berupaya untuk mengalokasikan sumber-sumber pendanaan ke dalam aktiva produktif dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian dan melakukan review terhadap sumber pendanaan, biaya pendanaan, penetapan suku bunga serta risiko likuiditas yang dihadapi Bank.

##### **Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit merupakan bagian dari pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan dan pengelolaan manajemen risiko telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Dalam PBI Nomor 11/25/PBI/2009 risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Pengelolaan risiko kredit selama Semester I tahun 2010 telah diupayakan secara optimal, hal ini tercermin dari peringkat penilaian risiko kredit pada pertengahan tahun 2010 adalah *moderate risk*. Kondisi ini tidak terlepas dari pencapaian tingkat *Non Performing Loan* (NPL) *Gross* per 30 Juni 2010 sebesar 4,06 % yang berarti masih di bawah ketentuan NPL maksimal Bank Indonesia yang sebesar 5%. Adapun terkait dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan sesuai dengan fungsinya sehingga penilaian umum terhadap sistem pengendalian risiko kredit (*credit risk control system*) dinilai *acceptable*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian risiko kredit dinilai cukup efektif dalam mengendalikan kualitas kredit di samping mendukung tercapainya realisasi pemberian kredit baru sesuai dengan yang dianggarkan perusahaan pada tahun 2010.

Dari sisi kebijakan, Bank BTN telah mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang juga mengatur kebijakan di bidang risiko kredit, antara lain mengatur mengenai perhitungan risiko kredit dengan menerapkan perhitungan yang paling sederhana yaitu pendekatan standar sesuai dengan ketentuan PBI No.10/15/PBI/2008 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum". Selain mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, Bank BTN selalu meng-*up date manual* kebijakan kredit dan pembiayaan serta melibatkan *Risk Management Division* dalam bentuk pembuatan kajian risiko atas kebijakan kredit dan pembiayaan Bank BTN.

Untuk aktivitas pengukuran kredit telah dilakukan kajian dan *review* terhadap *Credit Scoring Model* (CSM) yang akan menjadi dasar dalam pemberian keputusan kredit. Dengan penyempurnaan *Credit Scoring Model* tersebut diharapkan Bank BTN dapat memproses kredit secara masal sebagai upaya untuk mendukung percepatan pelayanan, akurasi data dan proses sekuritisasi KPR Bank BTN.

Pemantauan risiko kredit dilakukan secara berkala oleh *Risk Management Division* termasuk *Branch Risk Control Officer* dan *Division Risk Control Officer* untuk memantau secara harian (*day to day monitoring*) eksposur risiko kredit baik dari proses pemberian kredit sampai dengan berakhirnya kredit. Pemantauan tersebut meliputi semua aspek baik dari sisi kepatuhan terhadap persyaratan kredit, kecukupan agunan sampai dengan penanganan kredit bermasalah.

Proses selanjutnya adalah dengan melakukan pengendalian risiko yang dilakukan oleh *Risk Management Division* bersama organ di bawahnya yaitu *Branch Risk Control Officer* dan *Division Risk Control Officer* dengan memastikan bahwa satuan kerja yang melaksanakan aktivitas perkreditan melaksanakan ketentuan secara konsisten sesuai SOP maupun limit yang telah ditetapkan dan memenuhi standar kehati-hatian. Apabila terjadi pelanggaran yang signifikan maka *Branch Risk Control Officer* dan *Division Risk Control Officer* bertindak cepat melaporkan kepada *Risk Management Division* untuk ditindaklanjuti.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank BTN adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan (*non housing related*).

#### **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Secara umum Bank terekspose pada risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, namun seiring dengan kondisi eksternal pasar keuangan yang membaik di tahun 2009, risiko pasar yang terpapar secara langsung adalah portofolio yang termasuk di dalam *Trading Book* dimana nilai *mark-to-market* harga obligasi yang mulai bergerak naik akan berpengaruh positif terhadap pendapatan Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan *Standard Method*. Sedangkan risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejala eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

##### **Risiko Likuiditas**

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, kewajiban kepada *counter-parties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan operasional harian serta sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aktiva. Bank memelihara *primary reserves* dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan kas di cabang-cabang.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas disusun sesuai dengan aktivitas bisnis yang dilaksanakan unit kerja operasional dan memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi situasi likuiditas yang berbeda, Bank melakukan serangkaian skenario likuiditas yang mencakup kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim/krisis. Selain melalui dana pihak ketiga, Bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui sumber-sumber dana alternatif seperti: sekuritisasi aset, *repurchase agreements*, ataupun melalui penjualan surat berharga seperti Surat Utang Negara (*government bonds*).

##### **Risiko Operasional**

Dalam mengidentifikasi risiko operasional, Bank mengelompokkan faktor risiko operasional untuk kemudian dilakukan identifikasi risiko operasional yang material pada kantor cabang konvensional dan syariah melalui *check list* manajemen risiko bulanan yang dilaporkan setiap bulan ke Direktur yang membidangi Manajemen Risiko.

Dalam mengukur risiko operasional, *Risk Management Division* telah melakukan simulasi perhitungan kebutuhan modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal *Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID)*. *Risk Management Division* juga menyusun laporan profil risiko yang dipergunakan untuk memantau dan melihat tingkat signifikansi risiko berdasarkan faktor-faktor risiko. Selain itu, *Risk Management Division* bertugas melakukan pengumpulan data risiko operasional dalam bentuk *database* yang dapat dipergunakan untuk memproyeksikan potensi kerugian pada periode dan aktivitas fungsional tertentu melalui bantuan *data warehouse*.

Dalam pemantauan risiko operasional, *Intern Audit Audit* melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktifitas fungsional, produk atau layanan baru dan *Risk Management Division* berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktifitas fungsional, produk atau layanan baru.

Mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank melalui kepatuhan kepada kebijakan dan prosedur. *Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja operasional dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

##### **Risiko Hukum**

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi tuntutan hukum dan adanya kelemahan aspek yuridis. Di samping itu, setiap divisi bersama-sama dengan *Risk*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

*Management Division* dan *Legal & Loan Document Division* (LLDD) secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Risk Management Division* bersama-sama LLDD berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap kewajiban kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Risk Management Division* dengan mengevaluasi efektivitas implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, LLDD memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

#### **Risiko Reputasi**

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah, dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Departement* (CSD) dan dilaporkan ke Bank Indonesia oleh *Consumer Funding & Service Division* (CNFD).

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dibangun sistem pemantauan reputasi yang secara rutin dapat memeriksa transaksi, peraturan, teknologi dan *trend*, perkembangan dan perubahan yang berpotensi mempengaruhi bisnis Bank. Dalam hal ini, Bank melakukan analisis kesenjangan antara kinerja Bank dengan harapan *stakeholder* pada umumnya, nasabah khususnya, melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi serta dengan mengoptimalkan fungsi *corporate secretary*.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *Corporate Secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Kegiatan *corporate social responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

#### **Risiko Stratejik**

Identifikasi risiko stratejik dilakukan berdasarkan faktor-faktor risiko stratejik pada aktifitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh *planning & performance management division* sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD) .

Pengukuran risiko stratejik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional individu, dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko stratejik dilakukan oleh *Risk Management Division* secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite* bank. Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, divisi dan kantor cabang mereview strategi dasar dan fokus pada perubahan manajemen Bank, perkreditan korporasi, pembiayaan perdagangan, treasuri, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Dalam pengendalian risiko stratejik, *Planning and Performance Management Division* berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala. Selanjutnya, *Risk Management Division*, satuan kerja bisnis, *Intern Audit Division* dan kantor cabang Bank memantau risiko stratejik dengan membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected results*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional unit kerja, dan memastikan pencapaian target (*target objective*).

##### **Risiko Kepatuhan**

Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja. Di samping itu, Satuan Kerja Kepatuhan menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke *Risk Management Division* dan Komite Manajemen Risiko untuk direview. Faktor-faktor risiko kepatuhan di Kantor Cabang dimonitor melalui *check list* kepatuhan dan *check list* manajemen risiko yang disampaikan kepada Kantor Cabang setiap bulan.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview semua penalti, litigasi, dan keluhan nasabah yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, *Risk Management Division* serta *Compliance Desk* bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko kepatuhan dengan memantau secara teratur seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan dan melakukan *review*.

Terkait pengendalian risiko kepatuhan, *Legal and Loan Document Desk* (LLDD) telah membuat daftar peraturan dan hukum yang mengatur kegiatan perbankan dan mendistribusikan daftar tersebut kepada divisi yang terkait. Di samping itu, LLDD telah menyediakan portal khusus yang bernama Akses Internal Manajemen Standar (AIMS) untuk memudahkan seluruh unit kerja melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Selanjutnya, Satuan Kerja Kepatuhan membandingkan hasil yang diharapkan (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kemampuan fungsional masing-masing divisi, dan memeriksa perkembangan yang sudah dicapai untuk memastikan bahwa Bank dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Secara berkala, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melakukan pemantauan terhadap penyelesaian audit baik dari intern maupun ektern. Dalam hal ini, BRCO melakukan fungsi memastikan bahwa kantor cabang telah menyelesaikan temuan/hasil pemeriksaan tersebut.

##### **Pengembangan SDM di Bidang Manajemen Risiko**

Di bidang pengembangan sumber daya manusia, Bank telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pejabat manajemen risiko yaitu *Branch Risk Control Officer* untuk meningkatkan fungsinya dalam memberikan *second opinion* dan *risk review* atas setiap risiko material yang melekat dalam setiap aktivitas/produk Bank.

Sedangkan dalam mengembangkan kapasitas pengetahuan di bidang manajemen risiko, Bank telah melakukan *internal training* dan mempersiapkan *pre-test* sebagai saringan awal bagi pejabat dan karyawan yang akan mengikuti ujian sertifikasi yang diselenggarakan BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko). Sejak tahun 2005 sampai dengan bulan Juni 2010, jumlah pejabat dan staf yang telah lulus ujian sertifikasi manajemen risiko banyak 381 orang, dengan rincian level 1 sebanyak 208 orang, level 2 sebanyak 116 orang dan level 3 sebanyak 57 orang dan level 4 sebanyak 13 orang. Selain itu, terdapat 10 pejabat dan staf yang telah lulus mengikuti sertifikasi manajemen risiko level Matrikulasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan *Banker Association of Risk Management* (BARa).



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### 41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

##### Rencana Pengembangan Manajemen Risiko

Dalam rangka pengembangan sistem manajemen risiko, pada tahun 2010 Bank akan terus melakukan penyempurnaan *Key Risk Indicator* (KRI). Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyempurnaan KRI khususnya di Kantor Cabang adalah dengan melakukan *Risk Mapping*. Bank akan melakukan *Risk Mapping* untuk memetakan kejadian-kejadian risiko beserta eksposurnya yang melekat dengan kegiatan operasional Kantor Cabang sehingga setiap potensi risiko yang ada dapat dikelola secara efektif dan menyeluruh. Di samping *Risk Mapping*, Bank juga akan melaksanakan *Operational Risk Self Assessment*

Bank akan melakukan *strees testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau *catastrophy*. *Stress testing* tersebut akan difokuskan untuk risiko kredit, pasar, dan likuiditas. Selain itu, untuk mengembangkan sistem manajemen risiko, Bank akan mengembangkan sistem manajemen informasi risiko dan melakukan kaji ulang terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) untuk meningkatkan salah satu fungsi *risk control system*.

#### 42. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010:

	<u>2010</u>	
(i) Laba bersih	390.612	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar		
Jumlah lembar saham yang berdampak retroaktif pada tanggal 1 Januari 2010	6.354.000.000	(b)
17 Desember 2009:		
Penerbitan saham baru yang diterbitkan dari penawaran umum saham perdana termasuk program MESA sejumlah Rp1.180.028 dengan nilai per lembar saham Rp500	2.360.057.000	(c)
(iii) Laba per saham dasar	45	(a/(b+c))

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009:

	<u>2009</u>	
(i) Laba bersih	198.165	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar:		
1 Januari 2009, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.559.804 dengan nilai per lembar saham Rp169.596	15.093.540	
6 Oktober 2009:		
Pemecahan saham, penurunan nilai per lembar saham dari Rp169.596 menjadi Rp500 untuk modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.559.804	5.119.608.000	(b)
Kapitalisasi cadangan umum, tujuan dan laba bersih periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp617.196 dengan nilai per lembar saham Rp500	<u>1.234.392.000</u>	(c)
Jumlah lembar saham yang berdampak retroaktif pada tanggal 1 Januari 2009	6.354.000.000	(d = b + c)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009	6.354.000.000	(e)
(iii) Laba per saham dasar	31	(a/e)

**43. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aktiva produktif (non-performing ratio) pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 3,43% dan 3,39%.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* terhadap simpanan (loan-to-deposit-ratio atau LDR) masing-masing adalah sebesar 116,04% dan 104,66%. LDR dihitung dengan membagi antara jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* dengan jumlah simpanan.